

**ANALISIS HUBUNGAN KINERJA KEUANGAN
DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE*
PERIODE 2004-2008
(Studi pada PT. Bursa Efek Indonesia)**

S K R I P S I

Oleh

ALIEFIANSYAH
NIM : 04610085



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2009**

**ANALISIS HUBUNGAN KINERJA KEUANGAN
DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE*
PERIODE 2004-2008
(Studi pada PT. Bursa Efek Indonesia)**

S K R I P S I

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh

ALIEFIANSYAH
NIM : 04610085



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2009**

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS HUBUNGAN KINERJA KEUANGAN
DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE*
PERIODE 2004-2008
(Studi pada PT. Bursa Efek Indonesia)

S K R I P S I

Oleh

ALIEFIANSYAH

NIM : 04610085

Telah Disetujui, 11 September 2009

Dosen Pembimbing,

INDAH YULIANA SE.MM

NIP 150327250

Mengetahui :

Dekan

Drs. HA. MUHTADI RIDWAN, MA

NIP 150231828

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS HUBUNGAN KINERJA KEUANGAN
DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* PERIODE
2004-2008
(Studi pada PT. Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Oleh

ALIEFIANSYAH

NIM : 04610085

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 3 Oktober 2009

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua <u>Drs. Agus Sucipto, MM</u> NIP 150327243	:()
2. Sekretaris / Pembimbing <u>Indah Yuliana, SE.MM</u> NIP 150327250	:()
3. Penguji Utama <u>Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, SH, M.Ag</u> NIP 150203742	:()

Disahkan Oleh:

Dekan,

Drs. HA. MUHTADI RIDWAN, MA

NIP 150231828

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada ungkapan kasih sayang yang lebih mulia selain ungkapan kasih sayang serta nasehat yang diberikan oleh kedua orang tua dalam membimbing hidup menuju suatu harapan yang didambakan yakni menjadi manusia yang dimanusiakan Rahmatan Lil'alamien

Kupersembahkan Skripsi ini untuk Bapak dan Ibuku yang selalu mengiringi dengan doa dan memberikan segalanya untuk diriku. Serta kakak dan adikku yang telah mendorong dan memberikan semangat pada setiap usahaku.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : Aliefiansyah

NIM : 04610085

Alamat : Jl. Kolonel Sugiono 3B/19 RT 8 RW 5 Malang

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

ANALISIS HUBUNGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* PERIODE 2004-2008 (Studi pada PT. Bursa Efek Indonesia)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**Duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**Klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 2 oktober 2009
Hormat saya,

Materai 6000

Aliefiansyah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S-1) di fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa pengarahan, bimbingan, dan kerja sama semua pihak yang telah turut membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Drs. HA. Muhtadi Ridwan, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Indah Yuliana, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan petunjuk dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Kedua orang tuaku tercinta bapak Hariyono dan ibu Lilik Indrawati, atas do'a, kasih sayang, dorongan, kepercayaan,

nasehat, dan bantuan baik material maupun spiritual yang telah diberikan selama ini kepada saya. Semoga skripsi ini dapat menjadi tanda terima kasih dan bakti ananda atas segala apa yang kalian berikan demi kebaikan dan keberhasilan saya.

5. Kakak-kakakku Choirul Anam yang telah memberikan dukungan, semangat, spirit yang berlimpah selama hidupku
6. Teman-teman kampus, Tri Novi, Farida, dan Nanang C yang sudah banyak memberikan masukan-masukan buat skripsiku.
7. Serta teman yang selalu membantu awal hingga akhir penulisan skripsi ini Rieza Firdian R, *Thanks Forever For You*
8. Dan semua pihak yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Amien

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Malang, September 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv

BAB I : PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....9

A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teoritis.....	15
1. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	15
a. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan.....	15
b. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan.....	17
c. Kinerja Keuangan Menurut Sudut Pemilik...20	
d. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan.....	22
e. Kinerja Keuangan Pada Siklus Produk.....	23
f. Perusahaan Manufaktur.....	26
2. Hubungan Penjualan, Harga, Siklus Produk.....	28
3. Teori Keuangan dalam Islam.....	30
4. Teori Siklus Produk.....	36

5. Kerangka Konseptual Penelitian	42
BAB III : METODE PENELITIAN.....	44
A. Lokasi Penelitian.....	44
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sample.....	44
D. Data dan Sumber Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Definisi Operasional Variable.....	46
G. Model Analisis Data.....	47
BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	54
B. Uji Asumsi Klasik.....	58
1. Uji Multikolinieritas.....	58
2. Uji Autokorelasi.....	60
3. Uji Normalitas.....	61
4. Estimasi Model.....	62
5. Uji Hipotesis.....	64
a. Korelasi Berganda.....	64
b. Uji F.....	65
c. Uji t.....	66
6. Implikasi Hasil Penelitian.....	68
BAB V : PENUTUP.....	71
A. KESIMPULAN.....	71
B. SARAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perbandingan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2 : Ukuran Kinerja Keuangan	20
Table 3 : Penjelasan masing-masing tahap siklus produk.....	29
Table 4 : Daftar Populasi Penelitian.....	45
Tabel 5 : Koefisien.....	59
Tabel 6 : Koefisien Korelasi.....	59
Tabel 7 : Model Summary.....	60
Tabel 8 : Kolmogrov Smirnov Test	61
Tabel 9 : Koefisien	62
Tabel 10 : Estimasi Pertumbuhan Penjualan.....	63
Tabel 11 : Korelasi Antar Variable Untuk Semua Sample.....	64
Tabel 12 : ANOVA.....	65
Tabel 13 : Koefisien	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Siklus Produk dan Penjelasan Masing-Masing Tahap.....	28
Gambar 2 : Kerangka Konseptual Penelitian.....	43
Gambar 3 : Perkembangan Industri.....	54

ABSTRAK

Aliefiansyah , 2009 SKRIPSI. Judul: “Analisis Hubungan Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan *Food and Beverage* Periode 2004-2008 (Studi pada PT. Bursa Efek Indonesia)”

Pembimbing : Indah Yuliana SE, MM

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, Perusahaan *Food and Beverage*

Setiap produk penjualan akan melalui suatu siklus produk yang berdasarkan volume penjualan dan laba yang dihasilkan. Perilaku aliran kas pada masing-masing perusahaan akan berbeda, sehingga kinerja keuangan pada masing-masing perusahaan juga berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan kinerja keuangan dengan pertumbuhan penjualan perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia. Dengan sample 17 perusahaan dari 17 populasi yang ada. Sedangkan variabel yang digunakan adalah *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Price Book Value Ratio*, *Profit* dan *Sales Growth*.

Pengujian ini dilakukan menggunakan analisis korelasi berganda dengan mempertimbangkan uji F dan uji t, serta mempertimbangkan asumsi klasik yaitu autokorelasi, multikolinieritas dan normalitas.

Dari hasil analisis korelasi berganda diketahui bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara indikator kinerja keuangan dengan pertumbuhan penjualan. Sedangkan dari hasil uji F dan uji t diketahui bahwa terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun indikator yang paling dominan mempunyai hubungan dengan pertumbuhan penjualan adalah indikator *Profit* (laba), hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,855 pada tingkat signifikan $\alpha=0,01$ dan mempunyai tanda yang menunjukkan arah positif yang berarti *Profit* (laba) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan penjualan.

ABSTRACT

Aliefiansyah, 2009 SKRIPSI. Title: "An Analysis of the Relationship between Financial Performance and Sale Growth at Food and Beverage Company at 2004-2008 Period (A Study in PT. Stock Exchange Indonesia)"

Advisor : Indah Yuliana SE, MM

Keywords : Financial Performance, Sale Growth, Food and Beverage Company

Each sale result will be through a product cycle based on sales volume and profit generated. The behavior of cash flow in each company is different, so the financial performance of each company is different, too. This study aims to determine and analyze the relationship between the financial performance and sale growth at Food and Beverage at the Indonesia Stock Exchange. This study has a sample consisting 17 companies taken from the population. The variables used are the Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, Price Book Value Ratio, Profit and Sale Growth.

The test used for doing correlation analysis are the F test and t test, and considering the classic assumption autocorrelation, multicollinearity and normality.

From the results of the correlation analysis, it is found that there is a significant relationship between indicators of financial performance and sales growth. The results of F test and t test show that there is a relationship and significant influence of independent variables on the dependent variable. The most dominant indicator has a relationship with sales growth is an indicator of profit (earnings), it is shown by the coefficient value of 0.855 at significant level $\alpha = 0.01$ and a mark indicating a positive direction which means Profit (earnings) have a positive relationship and significant sales growth.

المستخلص

ألفينشة 2009 البحث الجامعي العنوان : "تحليل علاقة الأداء المالي وتنمية و
الشراء في الشركة الغذائية سنة 2004 – 2008 (دراسات في البورصة
المالية الاندونيسيا)".
المشرفة : إينداه يوليانا الماجستير
الكلمات الرئيسية : الأداء المالي ، والمبيعات والنمو ، والأغذية والمشروبات
الشركة

كل مبيعات المنتجات سيتم خلال دورة المنتج على أساس حجم المبيعات
والأرباح الناتجة. سلوك التدفق النقدي في كل شركة من شركات مختلفة، لذلك
فإن الأداء المالي لكل شركة هو مختلف أيضا، هذه الدراسة تهدف إلى تحديد
وتحليل الأداء المالي والعلاقة مع نمو مبيعات الشركة في الأغذية والمشروبات
في اندونيسيا للأوراق المالية. مع عينة من 17 شركة 17 السكان. في حين أن
المتغيرات المستخدمة هو السعر الربحية، توزيع أرباح سنوية ، نسبة السعر
للقيمة الدفترية والأرباح ونمو المبيعات

ويجرى هذا الاختبار تحليل الارتباط من خلال النظر في التجربة
والاختبار ر واو، والنظر في افتراض klasik وهو multikolinieritas و
normalitas و autokorelasi

من نتائج تحليل الارتباط ، علما بأن هناك علاقة كبيرة بين مؤشرات
الأداء المالي مع نمو البيع في حين أن نتائج اختبار واو و اختبار نلاحظ أن
هناك علاقة وتأثير كبير من المتغيرات المستقلة والمتغير التابع. المؤشر الأبرز
لديه علاقة مع نمو المبيعات هي مؤشر للربح (الربح) ، فإنه يتضح من قيمة
معامل 0,855 كبيرة على المستوى $\alpha = 0,01$ وعلامة تشير إلى اتجاه إيجابي
وهو ما يعني الربح (أرباح) لها علاقة إيجابية وهاما في نمو المبيعات.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini, perkembangan pasar modal Indonesia semakin pesat, dimana semakin banyak pihak, baik kalangan pengusaha, investor, kreditor, pemasok, pemerintah, ataupun masyarakat mulai tertarik untuk berinvestasi dalam saham. Hal tersebut mendorong pebisnis Indonesia yang perusahaannya tergabung dalam Bursa Efek Indonesia untuk senantiasa mengoptimalkan penciptaan nilai bagi para pemegang saham. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengoptimalkan pertumbuhan perusahaannya, baik pertumbuhan pada pendapatan, maupun penjualan. Hal tersebut didasarkan pada anggapan umum bahwa pertumbuhan adalah seiring dengan penciptaan nilai pemegang saham.

Pada umumnya, produk yang dianggap paling sukses adalah produk yang mengalami siklus kehidupan produk (*product life cycle*) lebih panjang dengan tahap-tahap tertentu. Susanto (2003:71) menyatakan bahwa terdapat empat tahap siklus kehidupan yang umum terjadi. Tahap-tahap dimaksud adalah tahap pengenalan (*Introduction stage*), tahap pertumbuhan/ekspansi (*Growth stage*), tahap kedewasaan (*Maturity stage*)

dan tahap penurunan (*Decline stage*). Pada tahap awal, kebijakan dan strategi yang ditempuh perusahaan adalah promosi yang agresif. Hal ini dilakukan untuk memperkenalkan atau mendorong calon pembeli untuk mencoba produknya. Dengan meningkatnya penjualan selama tahap pertumbuhan, titik beratnya beralih kepada usaha untuk membuka saluran distribusi baru. Jika produk tersebut sudah mencapai tahap kedewasaan, persaingan menjadi ketat dan manajer pemasaran lebih menekankan pada masalah harga untuk menarik perhatian pembeli pada produk perusahaan. Produk-produk pada tahap kemunduran perlu didesain kembali sehingga tetap dapat memberikan kontribusi pada perusahaan. Jika produk-produk tersebut sudah tidak menguntungkan lagi, perusahaan harus memutuskan apakah akan terus mempertahankan produk meskipun rugi atau meninggalkan produk tersebut dan menggantinya dengan produk lain yang lebih menguntungkan.

Setiap produk akan melalui suatu siklus kehidupan yang didasarkan pada fakta yang dapat dilihat. Yaitu volume penjualan dan laba dari produk-produk tertentu. Tahapan yang dihadapi oleh masing-masing perusahaan tidak harus sama kapan akan dialami dan berapa lama masing-masing tahap tersebut akan dijalani. Misalnya untuk barang mode biasanya memiliki siklus yang lebih pendek daripada barang-barang lain seperti makanan olahan dan peralatan. Panjangnya waktu pada masing-masing tahap juga dapat berbeda-beda, tergantung pada

faktor-faktor tingkat pangakuan/penerimaan pembeli dan jumlah pesaing baru.

Perilaku aliran kas pada masing-masing tahap siklus kehidupan produk cenderung tidak sama. Demikian juga halnya risiko yang dihadapi. Walaupun demikian, khusus untuk perusahaan yang sudah tumbuh dan berkembang serta dewasa (mapan) pola aliran kas dan juga resiko relative lebih mudah diprediksi. Aliran kas perusahaan dalam tahap atau siklus ini menjadi besar dibandingkan nilai perusahaan dan risiko yang dihadapi mendekati rata-rata risiko perusahaan-perusahaan lain. Baik dan tidaknya pola dan kestabilan aliran kas akan sangat menentukan dalam pemenuhan dana investasi atau proyek baru. Apakah kebutuhan dana tersebut dipenuhi dari dalam (*internal*) atau dari luar (*external*) akan sangat ditentukan oleh kemampuan aliran kas.

Seharusnya setiap perusahaan secara rutin melakukan analisis dengan membuat perbandingan dari data keuangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk meneliti arah pergerakannya. Dengan demikian perusahaan akan dapat mengetahui perbedaan kinerja keuangan dari tahun-tahun dengan tujuan agar perusahaan lebih mapan dalam melaksanakan kegiatan operasional baik dalam masalah pendanaan maupun dalam penerapan strategi terhadap jenis-jenis produk yang ada di pasar, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian dalam melewati tahap-tahap dalam siklus kehidupan baik tahap yang dijalani saat itu

maupun yang masih akan dilalui.

Menurut Helfert (1997:67) penilaian kinerja keuangan dapat dilihat dari beberapa sudut pandang salah satunya adalah dari sudut pandang pemilik perusahaan yaitu investor. Kinerja keuangan dapat diukur pada tingkat *profitabilitas, market value, dividen payout ratio, price book value ratio, dan price earning ratio*, karena daya tarik utama bagi pemilik perusahaan adalah profitabilitas yaitu hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan, selain itu pemilik juga tertarik dengan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai deviden kepada mereka dan pemilik juga berkepentingan dengan dampak hasil perusahaan terhadap nilai pasar investasi mereka, khususnya jika saham dijual kepada umum.

Pendapat tentang manfaat pemahaman siklus hidup produk juga dinyatakan oleh Gup dan Agrawal (1996:43) yang menyebutkan bahwa siklus hidup produk adalah sebuah alat teoritis yang dapat mengungkapkan perilaku keuangan perusahaan, termasuk pertumbuhan, risiko dan return. Menindaklanjuti penelitian Gup dan Agrawal maka Fety (2004) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta tetapi tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan antar tahapan dalam siklus kehidupan produk perusahaan manufaktur. Sehingga di rasa perlu untuk melakukan

penelitian kembali pada perusahaan yang seragam yaitu perusahaan *food and beverage* yang sama-sama menghasilkan suatu produk dimana produk memiliki umur yang terbatas. Dipilih *foods* dan *beverages* karena industri tersebut cenderung intensif modal guna pengembangan produk dan ekspansi pangsa pasarnya. Selain itu tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang yang dihasilkan dalam industri tersebut sudah menjadi kebutuhan relatif tidak berubah baik kondisi perekonomian membaik maupun memburuk. Hal tersebut berbeda dengan kondisi pada industri lain, misalnya : industri Dasar dan Kimia. Pola konsumsi masyarakat terhadap barang yang dihasilkan dalam industri ini sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian. Sehingga pada penelitian ini diambil judul **“Analisis Hubungan Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan *food and beverage* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2008”**

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan menganalisis kinerja keuangan pada tiap tahap siklus kehidupan produk melalui pertumbuhan penjualan maka perusahaan dapat mengetahui pengaruh kinerja keuangannya dengan tujuan agar perusahaan dapat menetapkan strategi yang tepat sehingga tidak mengalami kerugian dalam melewati tiap tahap siklus kehidupan produk.

Berdasarkan hal tersebut dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dengan pertumbuhan penjualan perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008?
2. Di antara indikator kinerja keuangan mana yang berpengaruh dominan terhadap pertumbuhan penjualan perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dengan pertumbuhan penjualan perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008.
2. Untuk mengetahui indikator kinerja keuangan yang dominan terhadap pertumbuhan penjualan perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008

D. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan sebagai berikut:

1. Indikator kinerja keuangan yang digunakan berdasarkan Teori Helfert yaitu *Deviden Payout Ratio (DPR)*, *Price Earning Ratio*, *Price Book Value Ratio*, Dan *Profi (Net Income)t*. Untuk mengukur faktor-faktor tersebut dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan sehingga akan dapat diketahui kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.
2. Periode pengamatan yang dipilih adalah 2004-2008

E. MANFAAT PENELITIAN

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan manajemen strategi.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham yang menguntungkan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan kebijakan manajemen yang akan datang dalam hal pendanaan dan penetapan strategi.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai salah satu referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan manajemen pemasaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis kehidupan produk dan kinerja keuangan perusahaan. Beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian tersebut antara lain:

Gup dan Agrrawal (1996)

Gup dan Agrrawaal melakukan penelitian tentang siklus kehidupan produk dengan menggunakan sampel 981 perusahaan Amerika yang datanya diambil dari *Campustat Database* selama tahun 1987-1992. Variabel-variabel yang digunakan adalah karakteristik keuangan yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang meliputi pertumbuhan penjualan, penjualan, nilai pasar, return pasar, beta, rasio harga saham terhadap nilai buku (*price book value*), dan rasio pembayaran deviden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik keuangan perusahaan yang menjadi variable penelitian merubah arah siklus kehidupan produknya dikarenakan perbedaan dalam strategi perusahaan yang mengakibatkan kebijakan keuangan yang berbeda antara satu siklus dan siklus kehidupan produk lainnya. Dalam penelitian tersebut Gup dan

Agrrawal juga menemukan bahwa terdapat perbedaaan kinerja keuangan perusahaan pada tiap tahap siklus kehidupan produk.

Fety Nurmayanti (2004)

Fety melakukan “Analisis hubungan dan perbedaan kinerja keuangan pada tiap-tiap tahap siklus kehidupan produk perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta”. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa tidak ada hubungan antar kinerja keuangan yang konsisten pada tiap-tiap siklus kehidupan produk dan juga tidak adanya temuan analisis korelasi antara variable keuangan yang dianalisis menunjukkan bahwa perilaku kinerja keuangan pada masing-masing siklus kehidupan produk memang berbeda sehingga perusahaan memerlukan strategi keuangan yang berbeda pada tiap tahap siklus kehidupannya.

Ardi Hamzah (2005)

Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, solvabilitas dan *Investment Opportunity Set* dalam tahapan siklus kehidupan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ”, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS) dalam tahapan siklus kehidupan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Hasil pengujian dengan regresi berganda antara variabel-variabel independent berupa rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas terhadap variable dependen berupa *investment opportunity set*

(IOS) berpengaruh secara signifikan pada tahap pendirian (*Start-up*) dan ekspansi awal (*Initial Expansion*), sedangkan pada tahap ekspansi akhir (*Final Expansion*), kedewasaan (*Mature*), dan *Decline* tidak berpengaruh secara signifikan. Untuk pengujian regresi secara parsial pada tahap pendirian hanya rasio aktivitas dan solvabilitas yang berpengaruh secara signifikan pada IOS, sedangkan pada tahap ekspansi awal hanya rasio aktivitas yang berpengaruh secara signifikan pada IOS. Pada tahap ekspansi akhir, kedewasaan, dan *decline* tidak ada satu pun rasio keuangan dalam penelitian ini yang berpengaruh secara signifikan terhadap IOS. Dengan adanya hal itu, maka rasio-rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat analisis perusahaan manufaktur yang dijadikan sample penelitian ini pada tahap pendirian dan ekspansi awal, tetapi tidak pada tahap ekspansi akhir, kedewasaan, dan *decline*

Hadori Yunus (2007)

Pada tahun 2007 Hadori Yunus melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penjualan dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Manufaktur di Jawa Barat” pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan variabel tak bebas yang digunakan sebagai pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah variabel EVA, sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah penjualan dan pendapatan. Dalam penelitiannya. Hadori Yunus, meneliti seberapa besar pengaruh dan perbedaan

pengaruh tingkat penjualan dan pendapatan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan terbuka yang bergerak pada industri manufaktur setiap tahunnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan penjualan, maka nilai EVA akan berkurang. Tetapi untuk setiap kenaikan pendapatan, maka nilai EVA akan meningkat. Hal ini membuktikan bahwa variabel penjualan dan variabel pendapatan sama-sama sangat berpengaruh dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Dari tinjauan penelitian terdahulu diatas, maka dibawah ini peneliti menyusun perbandingan antara penelitian tersebut yang ditunjukkan pada tabel 1 di bawah ini:

Table 1
Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Rumusan Masalah	Variable & Indikator	Alat Analisis	Metode Pengumpulan Data	Populasi / Sampel	Hasil
1.	Gup dan Agrawaal (1996)	<i>The Product Life Cycle: A Paradigm for Understanding</i>	Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan pada tiap-tiap tahap siklus kehidupan produk?	Pertumbuhan penjualan, penjualan, nilai pasar, return pasar, beta, rasio harga saham, rasio pembayaran deviden	Analisis regresi dan beda rata-rata	Pengumpulan data dengan cara mencatat dari laporan keuangan perusahaan yang terdapat <i>Campustat Database</i>	Perusahaan <i>public</i> di Amerika	Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan pada tiap-tiap tahap siklus kehidupan produk
2.	Ardi Hamzah (2005)	Analisis rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, solvabilitas dan investment opportunity set dalam tahapan siklus kehidupan	Apakah rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap investment opportunity set (IOS) dalam tahapan siklus kehidupan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada periode 2001 - 2005.	Rasio <i>Likuiditas, Profitabilitas, aktivitas, dan Solvabilitas</i> serta <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i>	Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi.	Pengumpulan data dengan cara mencatat dari laporan keuangan perusahaan yang terdapat di BEJ, Indonesian Capital Market Directory (ICMD), Pusat Pasar Modal PPA UGM	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ	Variable dependent berupa rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependent berupa <i>investment opportunity set (IOS)</i> pada tahap pengenalan dan ekspansi awal sedang pada tahap ekspansi akhir, kedewasaan dan penurunan tidak berpengaruh

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Rumusan Masalah	Variable & Indikator	Alat Analisis	Metode Pengumpulan Data	Populasi / Sampel	Hasil
3.	Fety Nurmayanti (2004)	Analisis hubungan dan perbedaan kinerja keuangan pada tiap-tiap tahap siklus kehidupan produk	Apakah terdapat hubungan dan perbedaan ukuran kinerja keuangan pada masing-masing tahap siklus produk?	<i>Market value, Devident payout ratio, PER, Price book value ratio, Profit</i>	Korelasi pearson dan Analisis beda rata-rata	Studi lapang dengan teknik dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara mencatat dari laporan keuangan perusahaan	Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta	Tidak ada hubungan dan perbedaan antar kinerja keuangan yang konsisten pada tiap-tiap siklus kehidupan produk
4	Dr. Hadori Yunus, Ak (2007)	Pengaruh penjualan dan pendapatan terhadap kinerja Keuangan perusahaan industri manufaktur di jawa barat	Seberapa besar pengaruh dan perbedaan tingkat penjualan dan tingkat pendapatan terhadap perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan terbuka yang bergerak pada industri manufaktur setiap tahunnya	EVA (<i>Economic Value Added</i>), Penjualan dan Pendapatan perusahaan	Analisis Regresi Linier	Data mengenai laporan keuangan perusahaan tersebut diambil dari software JSXCIFTA, serta kumpulan data yang tersedia pada Kantor Pusat Data Pasar Modal	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ	Setiap kenaikan penjualan maka nilai EVA akan berkurang. Namun setiap kenaikan pendapatan, nilai EVA akan meningkat. Hal ini membuktikan bahwa variabel penjualan dan variabel pendapatan sama-sama sangat berpengaruh dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan
5.	Aliefinsyah (2009)	Analisis hubungan kinerja keuangan dengan pertumbuhan penjualan perusahaan <i>food and beverage</i> periode 2004-2008	Apakah terdapat hubungan kinerja keuangan dengan pertumbuhan penjualan perusahaan <i>food and beverage</i> ? Indicator kinerja keuangan apa yang paling dominan terhadap pertumbuhan penjualan?	<i>Devident payout ratio, PER, Price book value ratio, Profit</i>	Analisis korelasi berganda	studi lapang dengan teknik dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara mencatat dari laporan keuangan perusahaan	Perusahaan <i>Food And Beverage</i> di BEI	Terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja keuangan dengan pertumbuhan penjualan dan variabel profit yang dominan mempunyai hubungan dengan pertumbuhan penjualan

Dari tabel perbandingan di atas dapat diambil suatu kesimpulan mengenai persamaan dan perbedaan antara para peneliti sebagai berikut: Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Gup dan Agrawaal Fety Nurmayanti, Ardi Hamzah serta Hadori Yunus dapat diketahui dari permasalahan yang mereka bahas yaitu tentang siklus kehidupan produk, pendapatan, pertumbuhan penjualan dan kinerja keuangan pada perusahaan yang *go public*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada populasi atau sample yang digunakan oleh para peneliti. Di mana para peneliti terdahulu menggunakan populasi atau sample dalam lingkup global atau luas serta tidak ada keseragaman karakteristik perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini populasi atau sample yang digunakan lebih spesifik dan memiliki karakteristik yang seragam yaitu perusahaan makanan dan minuman (*food and beverage*).

B. Kajian Teoritis

1. Kinerja Keuangan Perusahaan

a. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari

kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran. Helfert (1997:67) mengemukakan bahwa yang dimaksud kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajer perusahaan, oleh karena itu untuk menilai kinerja perusahaan perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi serta mempertimbangkan dengan menggunakan ukuran komparatif.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 1996) kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan dimasa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran deviden, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.

Dalam PSAK No. 1 paragraf 17 disebutkan bahwa informasi kinerja perusahaan, terutama *profitabilitas* diperlukan untuk menilai

perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi fluktuasi kinerja adalah penting dalam hubungan ini, informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada.

b. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Helfert (1994:67) terdapat berbagai teknik analisis keuangan yang dapat dipergunakan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan sebuah perusahaan, salah satunya adalah rasio keuangan. Akan tetapi, perlu disadari bahwa teknik yang berbeda akan sesuai untuk tujuan yang berbeda, untuk itu sebelum suatu analisis dilakukan, analisis harus mendefinisikan secara jelas unsur-unsur berikut ini:

- Sudut pandang yang diambil
- Tujuan analisis
- Standar perbandingan yang potensial

Berdasarkan sudut pandang yang diambil terdapat beberapa individu dan kelompok yang berbeda dan berkepentingan atas keberhasilan dan kegagalan suatu perusahaan tertentu. Beberapa kelompok paling utama adalah:

- Pemilik (Investor)

- Manajer
- Pemberi pinjaman (kreditur)
- Karyawan
- Organisasi pekerja
- Agen pemerintah
- Masyarakat umum (*public*)

Pihak yang paling dekat dengan perusahaan dari sudut pandang sehari-hari dan juga yang bertanggungjawab atas kinerja perusahaan adalah pihak manajemen, dimana manajer bertanggung jawab atas efisiensi operasi profitabilitas jangka pendek dan panjang, serta penggunaan yang efektif atas modal, upaya manusia dan sumber daya lainnya, karena manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kinerja keuangan. Yang pertama menilai efisiensi dan profitabilitas operasi dan yang kedua adalah menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan.

Menurut Lukman (1985:59) pengukuran terhadap profitabilitas di mana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang penganalisa untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan.

Selanjutnya adalah pemilik perusahaan, khususnya yang

berkepentingan dengan profitabilitas jangka pendek dan jangka panjang dari investasi modal yang mereka tanamkan. Mereka biasanya mengharapkan laba dan deviden yang meningkat, yang akan membawa pertumbuhan pada nilai ekonomi dari modal mereka.

Berikutnya adalah pemberi pinjaman dan kreditur yang memberikan dana bagi perusahaan untuk berbagai jangka waktu yang berbeda. Mereka berkepentingan dengan kemampuan membayar bunga yang jatuh tempo, kemampuan perusahaan untuk membayar kembali pokok pinjaman dan ketersediaan nilai aktiva residual tertentu yang memberikan margin perlindungan terhadap resiko.

Adapun ukuran kinerja keuangannya dapat dilihat pada table 2 di bawah ini :

Tabel 2
**Ukuran Kinerja Keuangan Menurut Sudut Pandang Manajemen,
 Pemilik dan Pemberi Pinjaman**

Manajemen	Pemilik	Pemberi Pinjaman
<p>Analisis Operasional Margin kotor Margin laba Analisis beban operasi Analisis kontribusi Leverage operasi Analisis komparatif</p> <p>Manajemen sumber daya Perputaran aktiva Manajemen modal kerja Efektifitas sumber daya manusia</p> <p>Profitabilitas Pengembalian atas aktiva Pengembalian sebelum bunga dan pajak Pengembalian atas dasar nilai berjalan Ekonomi proyek investasi Arus kas Pegembalian investasi</p>	<p>Profitabilitas Pengembalian atas total kekayaan bersih Pengembalian atas ekuitas Laba per saham Arus kas per saham Apresiasi harga saham Total pengembalian pemegang saham Analisis nilai pemegang saham</p> <p>Disposisi laba Dividen persaham Hasil dividen Pembayaran Kembali/penahanan Laba Cakupan deviden Deviden atas aktiva</p> <p>Indicator pasar Rasio harga/laba Perbaikan arus kas Nilai pasar terhadap nilai buku Pergerakan harga relatif</p>	<p>Likuiditas Rasio lancar Rasio cepat Nilai penjualan cepat Pola arus kas</p> <p>Leverage keuangan Hutang terhadap aktiva Hutang terhadap kapitalisasi Hutang terhadap ekuitas <i>Trade off</i> resiko/imbalan Debt service Cakupan bunga Cakupan bunga dan pokok Analisis arus kas</p>

Sumber : Helfert (1997:69)

c. Kinerja Keuangan Menurut Sudut Pandang Pemilik

Ukuran kinerja keuangan menurut sudut pandang pemilik

(Investor) menurut Helfert (1997:69) dapat dianalisis menggunakan beberapa rasio antara lain:

1. *Deviden Payout Ratio (DPR)*

Suatu rasio yang biasanya digunakan dalam hubungannya dengan kebijakan deviden disebut *deviden payout ratio* (rasio pembayaran) yang merupakan proporsi laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk tunai dalam tahun tertentu.

$$\text{Rasio pembayaran (DPR)} = \frac{\text{Deviden tunai per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

Sumber : Helfert (1994:92)

2. *Price Book Value Ratio (PBVR)*

Price book value ratio atau rasio nilai harga pasar terhadap nilai buku mengindikasikan bagaimana investor menilai suatu perusahaan.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku}}$$

Sumber : Helfert (1994:94)

Perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya relative tinggi biasanya menjual sahamnya dengan penggandaan nilai buku yang rendah.

3. *Price Earning Ratio (PER)*

Price earning ratio adalah rasio harga per saham terhadap laba per

saham. Rasio ini menunjukkan berapa rupiah yang harus dibayar investor untuk setiap rupiah laba periode berjalan.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{EPS}}$$

Sumber : Helfert (1994:93)

d. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut S. Munawir (2001:31) tujuan dari penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat *likuiditas*, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui *solvabilitas*, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan jangka pendek dan jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat *rentabilitas* atau *profitabilitas*, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usaha dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutang tepat pada waktunya serta

kemampuan membayar deviden secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Bagi pihak manajemen perusahaan tujuan penilaian kinerja dapat digunakan untuk:

1. Memberikan dorongan dan motivasi kepada manajer puncak dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan yang telah ditetapkan.
2. Sebagai penilaian terhadap mutu perusahaan dimana dana yang dipunyai diinvestasikan.
3. Sebagai penentu langkah selanjutnya dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan yang lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja perusahaan berguna untuk mengevaluasi adanya perubahan-perubahan sumber daya yang dimiliki perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan, statis ataukah penurunan. Selanjutnya dengan informasi mengenai perubahan yang terjadi, manajer dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan perusahaan yang dikelolanya, kelebihan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sedangkan kelemahannya harus segera diperbaiki agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin.

e. Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Tiap Tahap Siklus Kehidupan Produk

Beberapa kinerja keuangan perusahaan pada tiap tahap siklus

kehidupan produk, antara lain:

1. *Pertumbuhan Laba*

Porter (1980:161) menyatakan bahwa perusahaan berada pada tahap pertumbuhan mempunyai *margin* dan profit serta pertumbuhan penjualan yang relative lebih tinggi dibanding pada tahap kematangan dan tahap penurunan. Menurut Hambirk dalam Novaliya S.M (2005:14) kondisi *pioneer* yang selalu berusaha untuk menciptakan produk baru yang berbeda dengan produk-produk yang sudah ada, sehingga dengan adanya perbedaan tersebut calon konsumen menjadi tertarik untuk membeli. Kompetisi yang ada dipasar untuk produk baru masih belum ketat sehingga perusahaan bisa menawarkan produk dengan harga yang relative tinggi. Konsumen akan menerima harga yang ditawarkan oleh produsen karena pengetahuan mereka tentang produk masih kurang dan sensitivitas mereka terhadap harga masih rendah (Dess dan Lumpkin, 2003:180).

2. *Price Earning Ratio (PER)*

Salah satu pengukuran kinerja keuangan adalah PER (*price earning ratio*) menunjukkan rasio dari harga saham terhadap laba perusahaan. Nilai PER dipengaruhi oleh tiga factor, yaitu *dividend payout* yang mencerminkan kebijakan deviden, tingkat pertumbuhan yang mencerminkan prospek perusahaan dalam pertumbuhan EPS-nya dan tingkat risiko. Umumnya perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan

tinggi memiliki PER yang besar dan sebaliknya yang memiliki tingkat pertumbuhan yang rendah memiliki PER yang kecil (Suad Husnan, 1994:279). Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang rendah dalam siklus hidup industri pada tahap kematangan dan penurunan. Sedangkan perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tinggi berada pada tahap pertumbuhan. Resmi (2002) dalam Novaliya S.M. (2005:15) menyatakan bahwa pertumbuhan laba yang tinggi akan mengakibatkan nilai PER menjadi tinggi pula. Kisor dan Whitbeck dalam Anugerah (2001:16) juga menemukan bahwa PER berkorelasi positif dengan tingkat pertumbuhan. Dengan demikian perusahaan akan memiliki PER yang tinggi.

Namun dari hasil penelitian Manurung (1997) dalam Anugerah (2001:16) menunjukkan bahwa PER perusahaan manufaktur *go public* yang ada di Indonesia berkorelasi negative terhadap pertumbuhannya. Hal tersebut berarti bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi akan memiliki PER yang kecil sedangkan perusahaan yang tingkat pertumbuhannya rendah akan memiliki PER yang besar. Kondisi tersebut terjadi karena perusahaan yang tumbuh cenderung memiliki kebijakan deviden yang lebih kecil dari pada perusahaan yang tidak tumbuh.

3. *Devident Payout Ratio (DPR)*

Kebanyakan dewan direktur cenderung memilih membayar

dividen per saham yang cukup stabil dan penyesuaian hanya dilakukan secara bertahap, karenanya *dividen payout ratio* mungkin sangat berfluktuasi dalam jangka pendek sebagai tanggapan terhadap kinerja laba. Suatu perusahaan yang tumbuh cepat cenderung membayar proporsi laba yang relative rendah karena mereka memilih menginvestasikan kembali laba untuk mendukung pertumbuhan yang menguntungkan, sedangkan pada perusahaan yang stabil atau pertumbuhannya sedang-sedang saja cenderung membayar proporsi yang lebih besar (Helfert,1997:92).

Perusahaan pada tahap pertumbuhan akan mempunyai *dividen payout ratio* yang rendah karena perusahaan pada tahap ini memerlukan pendanaan eksternal untuk membiayai ekspansinya, sedangkan pada tahap kematangan proporsi laba yang dibagikan sebagai dividen (*dividen payout ratio*) lebih besar daripada tahap pertumbuhan sebab pada tahap kematangan produksi sudah dalam jumlah yang cukup besar untuk memenuhi permintaan pasar sehingga laba yang diperoleh cukup untuk membiayai pertumbuhan usaha (Suad Husnan, 2001:330).

f. Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menghasilkan barang, dimana Daft (2002:304) mengatakan bahwa ciri-ciri perusahaan manufaktur adalah:

1. Memproduksi barang fisik

2. Barang bisa disimpan dalam persediaan untuk dikonsumsi kemudian
3. Kualitasnya diukur secara langsung
4. *Outputnya* terstandar
5. Proses produksi terpisah dari konsumen
6. Lokasi fasilitas cukup penting bagi kesuksesan bisnis

Ada dua patokan utama yang digunakan dalam perusahaan *manufacturing* sebagai dasar pengendalian dan pengukuran prestasi. Pertama adalah waktu, yang umum digunakan dalam segala kegiatan *manufacturing*. Bauran produk dan volume produk, besar kapasitas, tingkat prestasi dari segi efisiensi, penggunaan mesin dan produktivitas semua ini biasanya menggunakan standar waktu. Patokan yang kedua adalah uang. Pada perusahaan tingkat kegiatan meramal, ukuran prestasi dan tingkat investasi menggunakan ukuran uang (Hill, 1994:201).

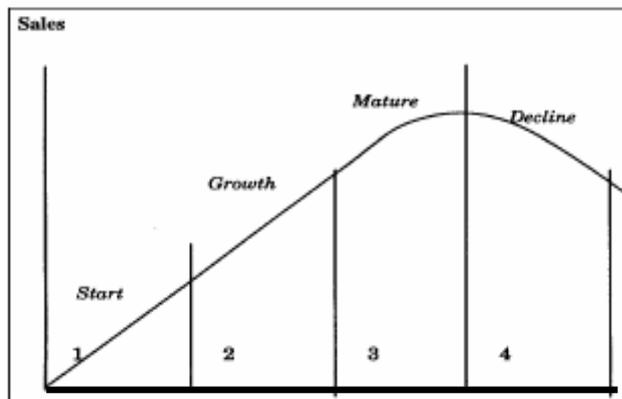
Pendekatan untuk mengembangkan suatu strategi *manufacturing* salah satunya adalah tingkat investasi. Menurut Hill (1994:201) untuk memahami persoalan strategi *manufacturing* dalam kaitannya dengan keputusan investasi, eksekutif keuangan menggunakan beberapa pedoman salah satunya adalah mengaitkan investasi pada siklus kehidupan produk sehingga dapat mengurangi tingkat resiko

2. Hubungan Penjualan, Harga Per Unit Dan Siklus Kehidupan Produk

Hubungan antara penjualan dan harga per unit serta kaitannya dengan siklus kehidupan produk di tunjukkan pada gambar 1 di bawah ini:

Gambar 1

Siklus Kehidupan Produk dan Penjelasan Masing-Masing Tahap



Sumber : Gup dan Agrawal (1996:42)

Selanjutnya penjelasan masing-masing tahap siklus kehidupan produk dalam hubungan dengan jumlah perusahaan, harga per unit, dan laba dijelaskan pada table 3 berikut:

Table 3

Penjelasan masing-masing tahap siklus kehidupan produk

Fase/Tahap	Perkenalan	Ekspansi	Kedewasaan	Penurunan
Jumlah Perusahaan	Sedikit	Kompetisi meningkat	Menurunnya jumlah perusahaan	Hanya beberapa perusahaan yang bertahan
Harga/unit	Tinggi	Menurunnya harga sejalan dengan produksinya dan meningkatnya kompetisi	Harga semakin menurun sampai batas terendah	Harga tetap pada level yang terendah
Laba	Keuntungan sedikit karena untuk biaya pengembangan dan pemasaran	Laba meningkat sejalan dengan peningkatan penjualan dan laba akan turun jika penjualan berkurang	Laba menurun	Berkurang laba

Sumber : Gup dan Agrawal (1996:42)

3. Teori Keuangan dalam Pandangan Islam

Keuangan (akuntansi) pada hakekatnya adalah sistem informasi, penentuan laba, pencatatan transaksi yang sekaligus pertanggungjawaban. Sedangkan Islam dalam konteks keuangan (akuntansi) ini dihubungkan dengan konsep nilai, sifat-sifat kebenaran, keadilan, kejujuran dan kesejahteraan yang dibawanya sesuai dengan ketentuan Ilahi. (Sofyan, 1992:3). Akuntansi dalam Islam dapat di rujuk melalui ayat-ayat Al-Qur'an yang berfungsi sebagai pedoman suci umat Islam. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282 dapat dibaca maksudnya sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ ۖ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu “bermu'amalah” tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridoi, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Motif keuntungan maksimal sendiri, sebagai tujuan dari teori keuangan dalam ekonomi konvensional, merupakan konsep yang *absurd*. Secara teoritis memang dapat dihitung pada keadaan bagaimana keuntungan maksimal dicapai. Dalam ekonomi konvensional pun diakui bahwa keadaan keseimbangan dalam pasar bebas dimana semua perusahaan berada dalam keadaan “*Normal Profit*” hanya tercapai dalam jangka panjang. Implikasi dari *absurditas* itu adalah ia hanya bisa dijadikan acuan teknis tetapi tidak dapat menjadi patokan perilaku. Bahkan acuan teknis pun masih belum sempurna akibat perbedaan ukuran kebenaran

yang digunakan, yakni kebenaran logika dan bukan kebenaran Allah. Islam menawarkan kebenaran Allah dari Al-Qur'an dan Hadits sebagai ukuran dan patokan. Kebenaran logika adalah Sunnatullah (ketetapan hukum-hukum Allah), akan tetapi dalam kehidupan yang berdimensi dunia akhirat, hanya Sunnatullah lain yang berada di luar kebenaran menurut logika manusia.

Prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT sebagai *Rabb* dari semesta alam. Ikrar akan keyakinan ini menjadi pembuka kitab suci umat Islam, dalam Surat Al-Jaatsiyah ayat 13:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُۥٓ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لٰآيٰتٍ لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

"Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir." (Al-Jaatsiyah:13)

Dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan *absolute* dari Allah *rabb* semesta alam, maka konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif maksimalisasi keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat. Dijelaskan dalam firman Allah surat Al-Qashash ayat 77 di bawah ini:

وَابْتَغِ فِيمَا ءَاتٰكَ اللهُ الدَّارَ الْاٰخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ

وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ^ط وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ^ط إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ

الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Dimana ayat diatas menjelaskan bahwa melupakan urusan dunia.

Artinya, urusan dunia merupakan sarana untuk memperoleh kesejahteraan akhirat. Orang bisa berkompetisi dalam kebaikan untuk urusan dunia tetapi sejatinya mereka sedang berlomba-lomba mencapai kebaikan di akhirat. Islam pun sesungguhnya menerima motif-motif berproduksi seperti pola pikir konvensional. Hanya bedanya lebih jauh Islam menjelaskan nilai-nilai moral disamping *utilitas* ekonomi. Bahkan sebelum itu, Islam menjelaskan mengapa produksi harus dilakukan. Menurut ajaran Islam, manusia adalah *Khalifatullah* atau wakil Allah di muka bumi dan berkewajiban untuk memakmurkan bumi dengan jalan beribadah kepada-Nya. Dalam QS. Al-An'am (6) ayat 165 Allah berfirman:

أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ قَرْنٍ مَكَّنَّهِمْ فِي الْأَرْضِ مَا لَمْ يُمَكِّنْ لَكُمْ
وَأَرْسَلْنَا السَّمَاءَ عَلَيْهِمْ مِدْرَارًا وَجَعَلْنَا الْأَنْهَارَ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمْ فَأَهْلَكْنَاهُمْ

بِدُنُوهِمْ وَأَنْشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قَرْنًا آخَرِينَ ﴿١٦٥﴾

“Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sepat siksa-Nya dan Sesungguhnya dia Maha Pengampun lagi Maha penyayang”.

Bagi Islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekadar untuk di konsumsi atau di jual ke pasar. Dua motivasi itu belum cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi social. Ini tercermin dalam QS. Al-Hadiid (57) ayat 7:

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۚ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَاَلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ
وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.”

Melalui konsep inilah , kegiatan produksi harus bergerak diatas dua garis optimalisasi. Tingkatan optimal pertama adalah mengupayakan berfungsinya sumberdaya insani kearah pencapaian kondisi *full employment*, dimana setiap orang bekerja dan menghasilkan suatu karya kecuali mereka yang *'udzur syar'i* seperti sakit dan lumpuh. Optimalisasi berikutnya adalah dalam hal memproduksi kebutuhan primer (*dharuriyyat*) secara proporsional. Tentu saja Islam harus memastikan

hanya memproduksi sesuatu yang halal dan bermanfaat bagi masyarakat (*thayyib*).

Pada prinsipnya Islam juga lebih menekankan berproduksi demi untuk kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekadar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Karena itu bagi Islam, produksi yang surplus dan berkembang baik secara kuantitatif dan kualitatif, tidak dengan sendirinya mengindikasikan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Mustafa (2007:110) Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW memberikan arahan mengenai prinsip-prinsip produksi sebagai berikut:

- a. Tugas manusia di muka bumi sebagai Khalifah Allah adalah memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya. Allah menciptakan bumi dan langit beserta segala apa yang ada di antara keduanya karena sifat *Rahman* dan *Rahim*-Nya.
- b. Islam selalu mendorong kemajuan di bidang produksi. Akan tetapi Islam tidak membenarkan penahanan terhadap hasil karya ilmu pengetahuan dalam arti melepaskan dirinya dari Al-Qur'an dan Hadits.
- c. Teknik produksi diserahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia. Nabi bersabda: "Kalian lebih mengetahui urusan dunia kalian."

d. Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama Islam menyukai kemudahan, menghindari *mudarat* dan memaksimalkan manfaat. Dalam Islam tidak terdapat ajaran yang memerintahkan membiarkan segala urusan berjalan dalam kesulitannya, karena pasrah kepada keberuntungan atau kesialan, karena berdalih dengan ketetapan dan ketentuan Allah atau karena *Tawakkal* kepada-Nya, sebagaimana keyakinan yang terdapat di dalam agama-agama selain Islam. Sesungguhnya Islam mengingkari itu semua dan menyuruh bekerja dan berbuat, bersikap hati-hati dan melaksanakan selama persyaratan. *Tawakkal* dan sabar adalah konsep penyerahan hasil kepada Allah SWT, sebagai pemilik hak *prerogatif* yang menentukan segala sesuatu setelah segala usaha dan persyaratan dipenuhi dengan optimal.

4. Teori Siklus Kehidupan Produk

Konsep dasar dari analisis siklus kehidupan produk adalah bahwa suatu produk melalui siklus kehidupan produk (*product life cycle*) lebih panjang dengan tahap-tahap tertentu. Susanto (2003:71) menyatakan bahwa terdapat empat tahap siklus kehidupan yang umum terjadi. Tahap-tahap dimaksud adalah tahap pengenalan (*Introduction stage*), tahap pertumbuhan/ekspansi (*Growth stage*), tahap kedewasaan (*Maturity stage*)

dan tahap penurunan (*Decline stage*). Tiap tahap akan memiliki strategi, tujuan, aktivitas penciptaan nilai (*Value Creating Activities*) dan area fungsional yang berbeda-beda (Amirullah dan Sri B. 2002:124). Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Porter (1980:156) yang menyatakan bahwa tiap tahap evolusi akan berpengaruh pada kinerja, strategi dan kompetisi. Karena setiap siklus produk memiliki implikasi-implikasi strategi yang berbeda. Maka pada setiap tahap produk manajemen perlu mempertimbangkan strategi apa yang harus dipilih, pada saat kapan *strategi generic* tersebut dipilih dan bentuk kerjasama lainnya.

Kotler (2002:347) mengatakan bahwa sebuah produk memiliki siklus hidup berarti menegaskan empat hal yaitu:

1. Produk memiliki umur yang terbatas
2. Penjualan produk melalui berbagai tahap yang berbeda, masing-masing memberikan tantangan, peluang dan masalah yang berbeda bagi penjual.
3. Laba naik dan turun pada berbagai tahap yang berbeda selama siklus hidup produk
4. Produk memerlukan strategi pemasaran, keuangan, manufaktur, pembelian, dan SDM yang berbeda dalam tiap siklus hidupnya.

a. Tahap Perkenalan (*Introduction*)

Tahap pertama dalam siklus kehidupan produk industri adalah perkenalan. Menurut Dess dan Lumpkin (2003:173), perusahaan-

perusahaan dalam tahap ini akan menggunakan strategi diferensiasi. Porter (1980:37) memaparkan bahwa strategi diferensiasi dilaksanakan dengan jalan menciptakan suatu produk yang dianggap unik oleh pasar sehingga dapat menarik pembeli. Diferensiasi tersebut dapat diperoleh dari desain produk, teknologi, fitur produk, layanan pelanggan atau jaringan distribusi dari produk.

Dess dan Lumpkin (2003:178) menambahkan bahwa tingkat pertumbuhan pasar pada tahap pengenalan rendah dan segmen pasarnya kecil. Kompetisi dalam pasar juga masih jarang karena industri masih baru. Selain itu,, implementasi strategi diferensiasi oleh perusahaan juga dapat menjadi penghalang bagi pesaing untuk memasuki industri. Halangan tersebut menurut Porter (1980:38) disebabkan oleh sensitivitas harga yang rendah, sehingga konsumen akan bersedia membayar berapapun untuk mendapat produk tersebut. Sensitivitas yang rendah tersebut juga dikarenakan rendahnya pengetahuan konsumen tentang produk atau layanan yang ditawarkan oleh perusahaan.

Area fungsional yang berperan besar pada tahap pengenalan adalah *Research and Development* (R&D) karena perusahaan akan selalu berusaha menciptakan produk atau layanan baru yang dapat menarik minat konsumen. Perhatian perusahaan lebih besar ditujukan pada *product design* dari pada *proses design*. Tujuan perusahaan pada tiap tahap umumnya adalah meningkatkan perhatian konsumen terhadap produk

mereka. Porter (1980:161) menyebutkan laba pada tahap pengenalan relative kecil.

b. Tahap Pertumbuhan (*growth*)

Pertumbuhan merupakan tahap kedua dalam siklus kehidupan produk. Menurut Dess dan Lumpkin (2003:178) perusahaan pada tahap ini juga menggunakan strategi diferensiasi. Karakteristik utama yang dimiliki oleh tahap ini adalah peningkatan penjualan yang sangat tajam. Kondisi tersebut diikuti oleh tingkat pertumbuhan pasar yang tinggi serta sudah memiliki beberapa segmen pasar. Pada tahap ini persaingan semakin meningkat karena masuknya perusahaan-perusahaan lain dalam pasar. Kunci sukses dari tahap pertumbuhan adalah keberhasilan perusahaan untuk membangun preferensi konsumen terhadap suatu merek tertentu sehingga tercipta loyalitas konsumen.

Pada tahap pertumbuhan, penekanan pada *product design* masih tinggi, sedangkan *proses design* sudah mulai diperhatikan secara seksama. Area fungsional yang sangat berperan adalah penjualan dan pemasaran. Tujuan dari tahap ini adalah menciptakan *customer demand*. Menurut Porter (1980:161), laba pada tahap ini meningkat dengan pesat, sehingga perusahaan dapat menikmati laba yang tinggi. Peningkatan laba tersebut menurut Dess dan Lumpkin (2003:180) diperoleh dari pembelian oleh:

- 1) Konsumen baru yang ingin mencoba produk perusahaan
- 2) Konsumen yang sudah menggunakan produk dan puas

dengan produk tersebut sehingga memutuskan untuk membeli lagi produk tersebut.

c. Tahap Kematangan (*Maturity*)

Tahap kematangan (*Maturity*) terjadi bila penjualan industri mulai mendatar dan persaingan semakin sengit. Banyak pesaing agresif masuk pasar untuk ikut berebut laba, kecuali dalam situasi *oligopoly*. Laba industri menurun di sepanjang tahap kejenuhan pasar karena biaya promosi meningkat dan beberapa peserta persaingan menurunkan harga untuk memperoleh bisnis. Perusahaan yang kurang efisien tidak mampu mengatasi tekanan ini dan akan terlempar dari pasar. Perusahaan-perusahaan baru mungkin masih masuk pasar pada tahap kematangan ini, yang berarti menambah sengitnya persaingan. Perusahaan-perusahaan yang baru masuk ini melompati tahap-tahap siklus kehidupan industri terdahulu, termasuk tahap pertumbuhan pasar yang menguntungkan.

Promosi yang *persuasive* menjadi lebih penting selama tahap kejenuhan pasar. Produk-produk yang ada mungkin hanya berbeda sedikit walaupun ada. Kebanyakan peserta persaingan telah menemukan daya tarik yang paling efektif atau meniru pemimpin pasar. Berbagai merek menjadi nyaris sama menurut pandangan konsumen potensial (Agus Maulana 1993:298).

d. Tahap Penurunan (*Decline*)

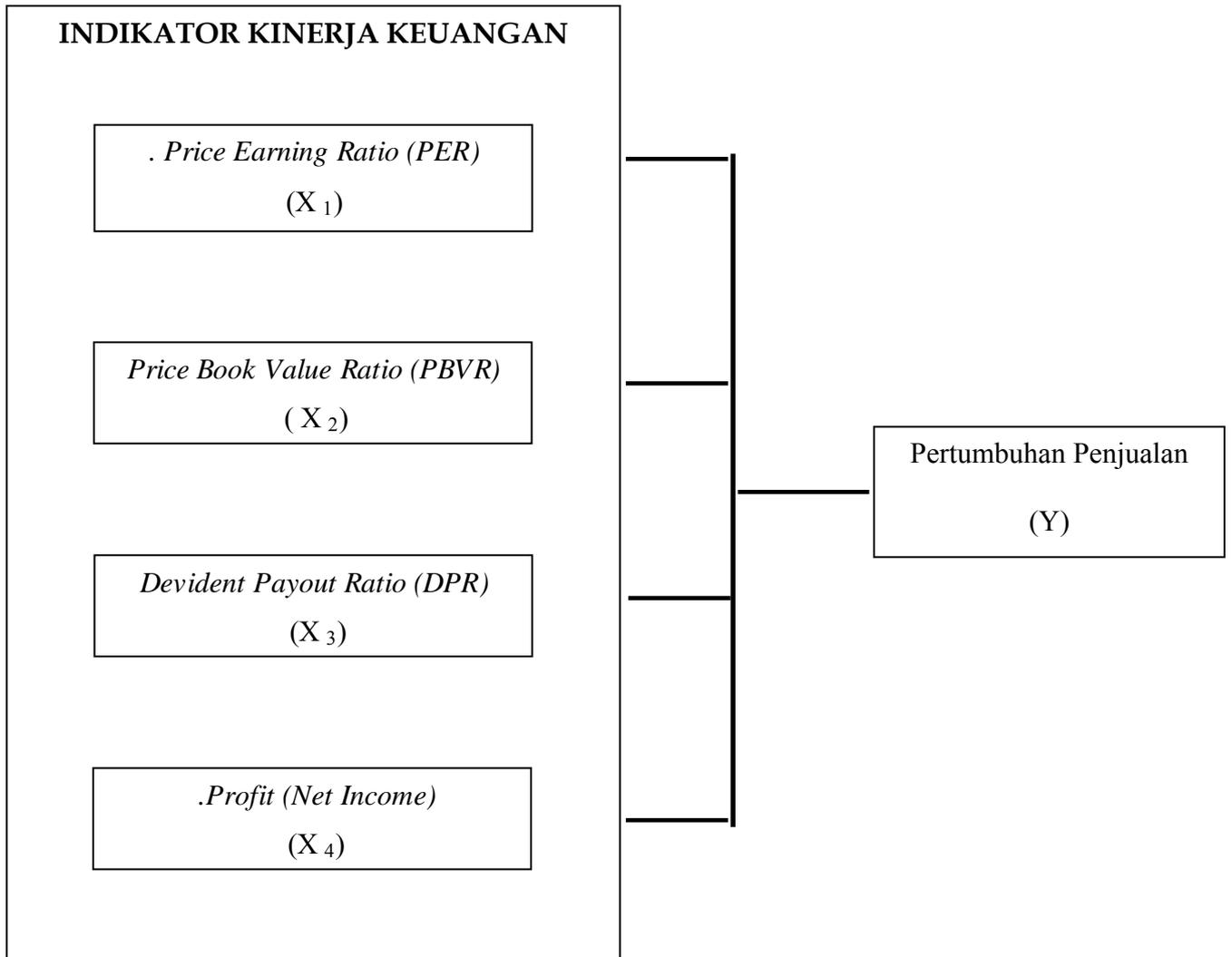
Pada tahap penurunan (*Declining*) produk baru menggantikan produk lama. Persaingan harga dari produk lama menjadi lebih tajam, tetapi perusahaan-perusahaan yang berhasil mendiferensikan produk mereka dapat memperoleh laba sampai saat terakhir. Mereka dapat mempertahankan sebagian penjualan dengan memikat pelanggan. Pelanggan yang setia atau mereka yang lamban dalam mencoba gagasan-gagasan baru. Pembeli-pembeli ini mungkin beralih pilihan paling akhir melandaikan penurunan penjualan. Ciri tahap ini adalah berkurangnya penjualan dan keuntungan perusahaan.

Dalam paparannya Dess dan Lumpkin (2003:178) menyebutkan bahwa perusahaan-perusahaan yang berada pada tahap ini menjalankan strategi *cost leadership*, perusahaan pada tahap penurunan tidak mengalami lagi bahkan pertumbuhannya negative. Jumlah segmen pasar yang memiliki juga sedikit. Perusahaan juga tidak lagi memberi perhatian khusus pada *process design* dan *product design*. Area fungsional berperan dalam tahap ini adalah manajemen dan keuangan. Tujuan dari fase penurunan adalah mengambil manfaat dari bisnis apabila masih memungkinkan. Namun bila hal itu tidak dapat dilakukan perusahaan akan keluar dari bisnis.

5. Kerangka Konseptual Penelitian

Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang menghasilkan suatu produk, pada umumnya produk yang paling sukses adalah produk yang mengalami siklus kehidupan produk dengan tahap-tahap tertentu dimana terdapat lima tahap yaitu: tahap pengenalan, tahap ekspansi awal, tahap ekspansi akhir, tahap kedewasaan dan tahap penurunan. Pada masing-masing tahap, kebijakan dan strategi yang ditempuh perusahaan berbeda-beda. Siklus kehidupan produk dapat dimanfaatkan sebagai alat teoritis yang dapat mengungkapkan perilaku keuangan perusahaan, termasuk pertumbuhan, risiko, dan return untuk mengetahui hubungan antar kinerja keuangan pada pertumbuhan penjualan produk dan adanya perbedaan ukuran kinerja keuangan perusahaan terhadap pertumbuhan penjualan. Dari uraian tersebut dapat dibuat kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:

Gambar 2
KERANGKA KONSEPTUAL



METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang bergerak di sector *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif yaitu suatu model penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasil analisis data.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Hasan (2002:58) Populasi adalah totalitas dari semua obyek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food And Beverage* berdasarkan pengklasifikasian *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2008 yang berjumlah 17 perusahaan.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Hasan, 2002:58). Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu

teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample (Sugiyono, 2004:16). Jumlah perusahaan makanan dan minuman sebanyak 17 perusahaan. Oleh karena itu penulis mengambil 17 perusahaan tersebut untuk dijadikan sampel.

Unit observasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor industri *food and beverage* yang telah *go public* atau sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008, maka sample penelitian ini ditunjukkan pada table 4 berikut ini:

Tabel 4
Daftar Populasi Penelitian

No.	Perusahaan <i>Food and beverage</i>
1.	PT. Ades Waters Indonesia
2.	PT. Aqua Golden Missisipi
3.	PT. Cahaya Kalbar
4.	PT. Davomas Abadi
5.	PT. Delta Jakarta
6.	PT. Fast food Indonesia
7.	PT. Indofood Sukses Makmur
8.	PT. Mayora Indah
9.	PT. Multi Bintang Indonesia
10.	PT. Pionerindo Gourmet International
11.	PT. Prasadha Aneka Niaga
12.	PT. Sekar Laut
13.	PT. Siantar Top
14.	PT. Sierad Produce
15.	PT. SMART
16.	PT. Tunas Baru Lampung
17.	PT. Ultra Jaya Milk

Sumber : *The Indonesian Capital Market Directory 2008*

Dari table diatas didapatkan 17 perusahaan sebagai sampel dari

populasi sebanyak 17 perusahaan.

D. Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa *Deviden Payout Ratio (DPR)*, *Price Earning Ratio*, *Price Book Value Ratio*, *Market Value*, *Profit*, penjualan dan pertumbuhan penjualan. Sumber data diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan Bursa Efek Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sama dengan masalah yang akan dianalisa, maka pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapang dengan teknik dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara mencatat dari laporan keuangan perusahaan yang terdapat di BEI yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Devident Payout Ratio

Devident Payout Ratio adalah presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen atau rasio antara laba yang di bayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. (Agus, 2001:73)

2. Price Book Value Ratio

Price book value ratio atau rasio nilai harga pasar terhadap nilai buku mengindikasikan bagaimana investor menilai suatu perusahaan.

(Helfert 1994:94)

3. *Price Earning Ratio*

Price earning ratio adalah rasio harga per saham terhadap laba per saham. Rasio ini menunjukkan berapa rupiah yang harus dibayar investor untuk setiap rupiah laba periode berjalan. (Helfert 1994:93)

4. *Profit*

Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih setelah pajak. Dimana laba bersih sesudah pajak penghasilan (*Net Income*) diperoleh dengan mengurangi laba atau penghasilan sebelum kena pajak dengan pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan. (Budi, 2005:52)

G. Model Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda merupakan teknik analisis untuk mengetahui hubungan dua variable/lebih yang bersifat linear dan data dalam bentuk rasio. Model yang digunakan untuk memenuhi tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Penjualan

α = Intersep

X_1	= <i>Price Earning Ratio</i>
X_2	= <i>Price Book Value Ratio</i>
X_3	= <i>Deviden Payout Ratio</i>
X_4	= <i>Profit</i>
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4,$	= Koefisien Variabel Bebas

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah model yang memenuhi asumsi-asumsi dasar agar hasilnya tidak bias. Oleh karena itu digunakan uji asumsi klasik sebagai berikut :

A. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model regresi saling berkorelasi linier, biasanya korelasi mendekati sempurna atau sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau mendekati 1). Akibat adanya multikolinieritas dalam model ini menyebabkan pengaruh masing-masing variabel sulit dideteksi atau sulit dibedakan.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah (Santoso, 2001 :206-207) :

- 1) Besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance

Pedoman suatu model regresi bebas multiko adalah :

- Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1

- Mempunyai angka tolerance mendekati 1
- 2) Besaran korelasi antar variabel independen haruslah lemah (dibawah 0,5)

B. Uji Autokorelasi

Uji Autikorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Adanya gejala ini menyebabkan model yang dihasilkan tidak dapat dipergunakan untuk menduga nilai variabel dependen dari variabel independen tertentu. Untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan melihat besaran Durbin-Watson dengan kriteria sebagai berikut (santoso, 2001 :219) :

- 1) Angka Durbin-Watson dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka Durbin-Watson diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokoralasi
- 3) Angka Durbin-Watson diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

C. Uji normalitas

Jarque-Bera adalah suatu tes statistik untuk menguji apakah suatu data series berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik untuk mengukur perbedaaan skewnes dan kurtosis dari suatu distribusi

normal. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodness Of Fit Test* terhadap masing-masing variabel. Langkah-langkah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika probabilitas $> 0,05$, Maka H_0 diterima
- Jika probabilitas $< 0,05$, Maka H_0 ditolak

3. Uji Hipotesis

A. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda. Pada penelitian ini analisis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Menghitung korelasi antar variable untuk semua sample

Analisis ini menggunakan program SPSS 10.0 dengan tingkat signifikansi 5% dan 1% dan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada hubungan antar kinerja keuangan

H_1 = Ada hubungan antar kinerja keuangan

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika probabilitas $> 0,05/0.01$. Maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- Jika probabilitas $< 0,05/0.01$. Maka H_0 ditolak, H_1 diterima

B. Uji F

Untuk menguji hipotesis II dilakukan dengan menggunakan analisa varians (Uji F). pengujian ini dilakukan untuk menguji

semua variable independent terhadap variable dependent.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan variable bebas (kiberja keuangan) terhadap variable terikat (pertumbuhan penjualan)

H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara variable bebas (kinerja keuangan) terhadap variable terikat (pertumbuhan penjualan)

2) Menghitung $F_{table} = F(0.05;df1;df2)$ maka :

$$F_{table} = F(0.05;4;12)$$

$$= 3,26$$

3) Menghitung F_{hitung} , yang mana pada penelitian ini dalam menghitung F_{hitung} peneliti menggunakan bantuan windows SPSS 10.0

4) Ketentuan penolakan atau penerimaan Hipotesis adalah sebagai berikut

a) Berdasarkan perbandingan F-hitung dengan F-tabel

- $F_{hitung} > F_{table}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima
- $F_{hitung} < F_{table}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak

b) Berdasarkan nilai probability

- Jika Probability > 0,05, maka Ho diterima
- Jika Probability < 0,05, maka Ho ditolak

C. Uji t

Uji parsial (uji t) merupakan parameter yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua bila datanya berbentuk interval atau ratio. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent terhadap variable dependent.

Langkah-langkanya adalah sebagai berikut :

1) Menentukan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan variable bebas (kinerja keuangan) terhadap variable terikat (pertumbuhan penjualan)

H₁ : Ada pengaruh yang signifikan antara variable bebas (kinerja keuangan) terhadap variable terikat (pertumbuhan penjualan)

2) Menghitung t_{table} = t(0.05;df) maka :

$$t_{table} = t(0.05;16)$$

$$= 1,74$$

3) Menghitung t_{hitung}, yang mana pada penelitian ini dalam menghitung t_{hitung} peneliti menggunakan bantuan windows SPSS 10.0

4) Ketentuan penolakan atau penerimaan Hipotesis adalah

sebagai berikut

- a) Berdasarkan perbandingan t-hitung dengan t-tabel
 - $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima
 - $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak
- b) Berdasarkan nilai probability
 - Jika Probability $> 0,05$, maka H_0 diterima
 - Jika Probability $< 0,05$, maka H_0 ditolak

BAB IV

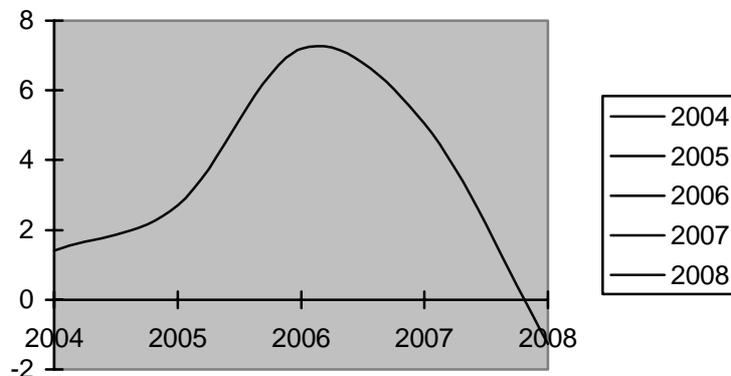
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Industri *Food and Beverage*

Perkembangan industri *Food and beverage* tidak lepas dari kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Harus diakui, di masa pemerintahan SBY-JK, ketidakstabilan makroekonomi dan ketidakpastian kebijakan ekonomi makro sudah jauh menurun dibanding masa lalu. Angka-angka indikator makro ekonomi pun boleh dikata berada dalam kondisi "aman dan terkendali". Namun, banyak industri masih "terseok-seok", dengan laju pertumbuhan rendah, daya saing rendah, dan pangsa pasar yang menurun. Hal ini menimbulkan pertumbuhan menjadi tidak stabil, dapat di lihat pada gambar 3 berikut:

Gambar 3

Perkembangan Industri *Food and Beverage*



Karakteristik utama kegiatan industri manufaktur adalah mengolah sumberdaya menjadi barang jadi melalui suatu proses pabrikasi. Oleh karena itu, aktivitas perusahaan yang tergolong dalam kelompok industri manufaktur sekurang-kurangnya mempunyai tiga kegiatan utama yaitu:

1. Kegiatan untuk memperoleh atau menyimpan input atau bahan baku.
2. Kegiatan pengolahan/pabrikasi/perakitan atas bahan baku menjadi barang jadi.
3. Kegiatan menyimpan atau memasarkan barang jadi.

Ketiga kegiatan utama tersebut harus tercermin dalam laporan keuangan perusahaan pada industri manufaktur. Ada dua patokan utama yang digunakan dalam perusahaan *manufacturing* sebagai dasar pengendalian dan pengukuran prestasi. Pertama adalah waktu, yang umum digunakan dalam segala kegiatan *manufacturing*. Bauran produk dan volume produk, besar kapasitas, tingkat prestasi dari segi efisiensi, penggunaan mesin dan produktivitas semua ini biasanya menggunakan standar waktu. Patokan yang kedua adalah uang. Pada perusahaan tingkat kegiatan meramal, ukuran prestasi dan tingkat investasi menggunakan ukuran uang.

Risiko yang melekat pada perusahaan dalam kelompok industri manufaktur tidak terlepas dari karakteristik utama kegiatan perusahaan

yaitu kegiatan memperoleh sumberdaya, mengolah sumberdaya menjadi barang jadi serta menyimpan dan mendistribusikan barang jadi. Oleh karena itu, risiko-risiko yang melekat pada industri manufaktur adalah sebagai berikut:

1. Risiko sulitnya memperoleh bahan baku, yang dapat disebabkan oleh:
 - a. kelangkaan bahan baku
 - b. ketergantungan yang tinggi terhadap impor atau pemasok tertentu.
2. Risiko berfluktuasinya nilai tukar rupiah.

Berfluktuasinya nilai tukar rupiah dapat dilihat dari dua sisi yaitu:

- a. Depresiasi rupiah berakibat buruk bagi perusahaan yang penjualannya mengandalkan pasar lokal dan tergantung pada bahan baku impor. Meningkatnya harga jual produk jadi yang melebihi daya beli masyarakat akan berakibat menurunnya penjualan perusahaan. Pada sisi lain, depresiasi rupiah menguntungkan perusahaan yang mengandalkan pasar ekspor dan tergantung pada bahan baku yang pengadaannya dalam nilai tukar rupiah.
- b. Apresiasi rupiah pada sisi sebaliknya, berpengaruh negatif terhadap perusahaan yang mengandalkan penjualannya pada pasar ekspor.

3. Risiko kapasitas produksi tidak terpakai (idle capacity) yang terjadi karena kurangnya daya serap pasar terhadap produk, kompetisi, perubahan teknologi, adanya restriksi pemerintah terhadap produksi barang tertentu, dll.
4. Risiko terjadinya pemogokan atau kerusuhan (riot) yang antara lain dapat terjadi karena ketidakpuasan karyawan terhadap kompensasi yang diterima, kondisi perekonomian atau kondisi politik yang tidak stabil.
5. Risiko kekakuan investasi yaitu karena adanya restriksi/pembatasan Pemerintah terhadap investasi pada bidang tertentu.
6. Putusnya hak patent (patent right) atas formula produksi bagi perusahaan yang produknya terkait erat pada hak paten atas formula tertentu akan sangat mempengaruhi pendapatannya.
7. Risiko leverage (leverage risk) yaitu risiko-risiko yang terkait pada kewajiban perusahaan karena pendanaan yang berasal dari luar perusahaan (external financing).
8. Risiko pemasaran meliputi, antara lain tak terjualnya barang jadi, kerusakan dan kehilangan pada jalur distribusi dan pemasaran, habisnya daur hidup produk.

9. Risiko penelitian dan pengembangan produk meliputi, antara lain biaya penelitian dan pengembangan yang gagal menghasilkan produk baru.
10. Risiko dampak usaha terhadap lingkungan yang tercermin dari peringkat analisis mengenai dampak lingkungan (amdal) yang diberikan oleh Bapedal dan unjuk rasa ketidakpuasan penduduk di lingkungan setempat.

B. Uji Asumsi Klasik (Uji Asumsi Diagnostik)

1. Uji Multikolinieritas.

Multikolinieritas berarti antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model regresi saling berkorelasi linier, biasanya korelasi mendekati sempurna atau sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau mendekati 1).

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah (Santoso, 2001 :206-207) :

1. Besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance Pedoman suatu model regresi bebas multiko adalah :
 - Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1
 - Mempunyai angka tolerance mendekati 1
2. Besaran korelasi antar variabel independen haruslah lemah (dibawah 0,5)

Table 5
Coefficients

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constan)		
LN_X1	.633	1.581
LN_X2	.938	1.066
LN_X3	.613	1.632
LN_X4	.927	1.079

a. Dependent Variabel : Pertumbuhan Penjualan
Sumber : Lampiran 12

Table 6

Coefficient Correlations^a

Model		LN_X4	LN_X1	LN_X2	LN_X3	
1	Correlations	LN_X4	1.000	.070	.105	-.225
		LN_X1	.070	1.000	.145	-.576
		LN_X2	.105	.145	1.000	.041
		LN_X3	-.225	-.576	.041	1.000
	Covariances	LN_X4	21.579	10736.326	9653.462	-49479.0
		LN_X1	10736.326	1.1E+09	9.5E+07	-9.0E+08
		LN_X2	9653.462	9.5E+07	4.0E+08	3.8E+07
		LN_X3	-49479.0	-9.0E+08	3.8E+07	2.2E+09

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Lampiran 13

Pada table 5 bagian koefisien terlihat bahwa nilai VIF untuk X1, X2, X3 maupun X4 berada pada kisaran angka 1 dan nilai Tolerance mendekati angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa pada model ini tidak terdapat masalah multikolinieritas. Keadaan yang sama juga ditunjukkan pada table 6 bagian koefisien korelasi yang mana memiliki nilai dibawah 0,5 yang menunjukkan

koefisien korelasi antar varabel independent sangat lemah sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini bebas multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi.

Menurut Arief (1993:15), untuk menguji ada tidaknya autokorelasi diantaranya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (DW) statistik. Uji Autikorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan melihat besaran Durbin-Watson dengan kriteria sebagai berikut (santoso, 2001 :219) :

- 4) Angka Durbin-Watson dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 5) Angka Durbin-Watson diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokoralasi
- 6) Angka Durbin-Watson diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Table 7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	Durbin-Watson
1	.857 ^a	.734	.645	3559344.73	2.299

a. Predictors: (Constant). LN_X4, LN_X1, LN_X2, LN_X3

b. Dependent Variable : LN_Y

Sumber : Lampiran 11

Pada tampilan output diatas, bagian *model summary* terlihat angka DW = 2.297, berdasarkan kriteria besaran nilai Durbin-Watson, (DW)

maka dapat diketahui bahwa nilai tersebut terletak pada range antara -2 sampai +2 yang artinya bahwa pada model regresi ini **tidak ada** masalah Autokorelasi.

3. Uji Normalitas

Untuk mendeteksi bahwa dalam model tersebut berdistribusi normal adalah dengan membandingkan nilai probabilitas dengan level of signifikan 5%, jika $P > 0,05$ maka menerima hipotesis nol yang mengatakan bahwa model berdistribusi normal begitu pula sebaliknya.

Tabel 8
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LN_Y	LN_X1	LN_X2	LN_V3	LN_X4
N		17	17	17	17	17
Normal Parameters ^{1,2}	Mean	2824156	17.4706	13.0806	17.7182	102950.9
	Std. Deviation	5977859	34.1158	46.1974	24.0433	198996.2
Most Extreme Differences	Absolute	.413	.320	.515	.231	.314
	Positive	.413	.320	.515	.211	.314
	Negative	-.326	-.229	-.394	-.231	-.184
Kolmogorov-Smirnov Z		1.705	1.319	2.123	.951	1.295
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006	.062	.000	.327	.070

1. Test distribution is Normal.

2. Calculated from data.

Sumber : Lampiran 14

Berdasarkan pada grafik diatas dapat diketahui bahwa nilai P adalah 0,006 (lebih kecil dari pada 0,05) yang artinya adalah bahwa dalam model ini **menolak** hipotesis null atau dalam model penelitian ini tidak berdistribusi normal.

4. Estimasi Model

Studi empiric mengenai hubungan kinerja keuangan dengan pertumbuhan penjualan perusahaan *food and beverage* (PER, PBV, DPR dan Profit) menggunakan model regresi berganda dimaksudkan untuk mendapatkan ilustrasi mengenai pengaruh dinamika dari masing-masing independent terhadap pertumbuhan penjualan. Adapun hasil estimasi model dari persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 9

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	88486.156	1209602		.073	.943
LN_X1	-8924.300	32873.930	-.051	-.271	.791
LN_X2	187.482	19885.736	.001	.009	.993
LN_X3	15466.236	47284.710	.062	.327	.749
LN_X4	25.395	4.645	.845	5.467	.000

a. Dependent Variable: LN_Y

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah membuat persamaan serta membaca atau menginterpretasikan apa yang terdapat dalam table 9 tersebut. Berdasarkan pengolahan regresi berganda pada table 9 Maka didapat persamaan dari model regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 10
Estimasi Pertumbuhan Penjualan (Y)

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$			
$Y = 88486.15587353$	$- 8924.299904289 X_1$	$+ 187.4822698048 X_2$	$+$
(0.073)	(-0.271)	(0.009)	
$15466.23635228 X_3 + 25.39530876029 X_4$			
	(0.327)	(5.46)	
$R^2 = 0.7341050587473$			
$DW = 2.298742947587$			
$F \text{ Statistic} = 8.282651658831$			

Berdasarkan hasil perhitungan dari regresi linier diatas, maka dapat diketahui nilai X_n yaitu variable yang menunjukkan keseimbangan dari pertumbuhan penjualan.

Setelah kita mendapatkan persamaan dan telah mengetahui kesahihan model regresi dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya melakukan serangkaian uji yaitu uji apriori. Adapun uji apriori dari regresi berganda adalah sebagai berikut :

- Konstanta mempunyai nilai positif dengan nilai 88486,156 berarti bila variable lain dianggap konstan atau dengan asumsi ceteris paribus maka pertumbuhan penjualan berada 88486,156 pont
- Koefisien LN_X1 (PER) terhadap pertumbuhan penjualan adalah negatif sebesar -8924,300 hal ini berarti ketika terjadi penurunan

PER 1%,- maka akan menurunkan pertumbuhan penjualan sebesar 8924,300%.

- Koefisien regresi LN_X2 (PBV) terhadap pertumbuhan penjualan mempunyai nilai positif sebesar 187,482 menyatakan bahwa setiap penambahan 1%,- maka PBV akan meningkat sebesar 187,482 %.
- Koefisien regresi LN_X3 (DPR) sebesar 15466,236 memiliki tanda positif, berarti setiap kenaikan Devident akan direspon positif oleh pertumbuhan penjualan sebesar 15466,236 %.
- Koefisien regresi LN_X4 (Profit) sebesar 25,395 mempunyai tanda positif berarti ketika ada kenaikan profit 1% maka pertumbuhan penjualan akan meningkat sebesar Rp. 25,395.

5. Uji Hipotesis

a. Hipotesis (korelasi berganda)

Pengujian Hipotesis I dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda untuk mengetahui hubungan atau korelasi antar variable untuk semua sample. Hasil analisis ini dapat dilihat pada table 8 berikut ini :

Tabel 11
Korelasi Antar Variabel untuk Semua Sampel

Variabel	LN_Y	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_X4
LN_Y	1				
LN_X1	0.072	1			
LN_X2	-0.113	-0.217	1		
LN_X3	0.239	0.593*	-0.181	1	
LN_X4	0.855**	0.102	-0.136	0.245	1

Keterangan *. Signifikan pada $\alpha = 5\%$. ** signifikan pada $\alpha = 1\%$
 Sumber : Lampiran 8

Pada table 8 menyajikan hasil korelasi untuk semua sample penelitian. Dimana pada table tersebut diketahui bahwa variable yang memiliki hubungan yang positif dan signifikan pada $\alpha=0,01$ adalah variable *sales growth* dengan variable profit sebesar 0,855. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan *sales growth* yang tinggi cenderung akan menghasilkan profit/laba yang tinggi pula. Hal ini berarti hipotesis yang menduga bahwa terdapat hubungan antara kinerja keuangan dengan pertumbuhan penjualan dapat terbukti yang ditunjukkan oleh table 8 diatas.

b. Uji F

Uji F untuk melihat pengaruh/hubungan variable-variabel independent secara keseluruhan terhadap variable dependent. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{table} . Selain untuk melihat pengaruh/hubungan antar variable, uji F juga untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesis. Metode pengujian yang digunakan adalah analisa varians (ANOVA). Table 9 berikut ini menyajikan hasil analisa varians (ANOVA) yaitu:

Table 12
ANOVA

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.20E+14	4	1.049E+14	8.288	.002 ^a

Residual	1.52E+14	12	1.266E+13		
Total	5.72E+14	16			

a predictors : (constant), Profit, PER, PBV, DPR

b Dependent Variabel : Pertumbuhan Penjualan.

Hasil proses menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 8.288 dengan nilai probabilitas sebesar 0,002. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari nilai *alpha* maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak, artinya persamaan regresi yang diperoleh adalah signifikan dalam menjelaskan adanya hubungan antara variable X dan variable Y. Persamaan regresi berganda ini adalah valid artinya variabel-variabel independen merupakan factor penjelas nyata bagi variasi dalam variabel dependen karena memiliki nilai F sebesar 8.2888 yang signifikan pada tingkat kepercayaan 99%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan variabel dependen. Selain itu besarnya nilai *R Square* adalah sebesar 73,4% memberikan makna bahwa proporsi hubungan dalam variable pertumbuhan penjualan yang dijelaskan oleh keempat variable bebas di dalam model regresi adalah sebesar 73,4%.

c. Uji t

Uji parsial (uji t) merupakan parameter yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua bila datanya berbentuk interval atau ratio. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh

variable independent terhadap variable dependent. Table di bawah menyajikan hasil uji t sebagai berikut :

Table 13

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	88549.249	1209983.8		.073	.943
	LN_X1	-8791.650	32832.073	-.050	-.268	.793
	LN_X2	188.859	19891.142	.001	.009	.993
	LN_X3	15388.851	47343.366	.062	.325	.751
	LN_X4	25.391	4.647	.845	5.464	.000

^a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Lampiran 12

Hasil proses menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0.073 lebih kecil dari t table sebesar 1,74. Selain itu dapat diperkuat dengan nilai probabilitas yang **lebih kecil** dari *alpha* adalah variable LN_X4 (Profit/*Net Income*). Sehingga diambil keputusan bahwa peningkatan pada LN_X4(Profit/*Net Income*) memberikan pengaruh hubungan yang **positif** dan **signifikan** terhadap pertumbuhan penjualan. Sedangkan perubahan pada variable LN_X1 (PER), LN_X2 (PBV), dan LN_X3 (DPR). Memberikan pengaruh hubungan yang **tidak signifikan** terhadap pertumbuhan penjualan.

Secara umum , bahwa hasil korelasi semua variable yang disajikan pada table 8 menunjukkan bahwa ada bukti yang konsisten mengenai hubungan antara variable X (kinerja keuangan) dan variable Y (pertumbuhan penjualan). Hal ini sesuai dengan dugaan hipotesis yang menduga terdapat hubungan antara kinerja keuangan dengan pertumbuhan penjualan.

6. Implikasi Hasil Penelitian

Berikut akan dijabarkan mengenai Implikasi hasil penelitian dari hasil pengolahan data yang menggunakan periode penelitian 4 tahun (2004-2008) dengan mengambil sampel sebanyak 17 perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman.

Penelitian tentang hubungan kinerja keuangan perusahaan dengan pertumbuhan penjualan secara umum menghasilkan suatu pendapat yang sama. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan terdapat hubungan penjualan dengan tingkat pendapatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kinerja keuangan dengan pertumbuhan penjualan perusahaan *Food And Beverage*. Berdasarkan hasil korelasi , diketahui bahwa terdapat hubungan indikator kinerja keuangan dengan pertumbuhan penjualan. Dimana pada hasil korelasi antar kinerja keuangan dengan pertumbuhan diketahui bahwa variable *sales growth* dengan variable profit (net income) memiliki korelasi positif dan signifikan pada tingkat signifikan $\alpha=0.01\%$ sebesar 0,855. Hal

ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan *sales growth* yang tinggi cenderung akan menghasilkan profit/laba yang tinggi pula.

Uji F (table ANOVA) menunjukkan secara bersama-sama variabel independen mempunyai hubungan dengan variabel dependen. Selain itu besarnya nilai *R Square* adalah sebesar 73,4% memberikan makna bahwa proporsi hubungan dalam variable pertumbuhan penjualan yang dijelaskan oleh keempat variable bebas di dalam model regresi adalah sebesar 73,4%.

Uji t (tabel *Coefficient*) yang dipakai dalam pengujian hipotesis ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 untuk variabel Profit (*Net Income*) Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Profit (*Net Income*) mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) secara statistik terhadap pertumbuhan penjualan (*sales growth*).

Secara kajian Islam dapat disimpulkan bahwa motif keuntungan maksimal sendiri, sebagai tujuan dari teori produksi dalam ekonomi konvensional, merupakan konsep yang *absurd*. Secara teoritis memang dapat dihitung pada keadaan bagaimana keuntungan maksimal dicapai. Dalam ekonomi konvensional pun diakui bahwa keadaan keseimbangan dalam pasar bebas dimana semua perusahaan berada dalam keadaan "*Normal Profit*" hanya tercapai dalam jangka panjang. Implikasi dari *absurditas* itu adalah ia hanya bisa dijadikan acuan teknis tetapi tidak dapat menjadi patokan perilaku. Bahkan acuan teknis pun masih belum

sempurna akibat perbedaan ukuran kebenaran yang digunakan, yakni kebenaran logika dan bukan kebenaran Allah. Islam menawarkan kebenaran Allah dari Al-Qur'an dan Hadits sebagai ukuran dan patokan. Kebenaran logika adalah Sunnatullah (ketetapan hukum-hukum Allah) akan tetapi, dalam kehidupan yang berdimensi dunia akhirat, hanya Sunnatullah lain yang berada di luar kebenaran menurut logika manusia.

Dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan *absolute* dari Allah *rabb* semesta alam, maka konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif maksimalisasi keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat. Dijelaskan dalam firman Allah surat Al-Qashash ayat 77 di bawah ini:

وَأَبْتَغِ فِي مِمَّا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Dimana ayat diatas menjelaskan bahwa melupakan urusan dunia. Artinya, urusan dunia merupakan sarana untuk memperoleh kesejahteraan akhirat.

BAB V

PENUTUP

Bab ini bertujuan untuk mengetengahkan kesimpulan dan saran yang disarikan dari analisis hubungan kinerja keuangan dengan pertumbuhan penjualan pada perusahaan *Food And Beverage* di Bursa efek indonesia selama periode 2004-2008.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, beberapa kesimpulan yang bias diambil dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis, penelitian ini mampu membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kinerja keuangan yang signifikan terhadap pertumbuhan penjualan. Hal ini berarti terdapat hubungan kinerja keuangan terhadap pertumbuhan penjualan.
2. Dari empat variabel di atas dalam hal ini adalah *Price Earning ratio*, *Deviden Payout Ratio*, *Price Book Value Ratio*, dan *Profit*. Variable Profit (*Net Income*) merupakan variabel yang dominan mempengaruhi secara positif terhadap pertumbuhan penjualan dengan nilai koefiseb sebesar 0,855 dan hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh hadori bahwa tingkat pendapatan mempengaruhi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. SARAN

Dengan adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka saran bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sample dan populasi yang lebih banyak agar hasil analisis lebih akurat. Serta menggunakan periode pengamatan lebih lama sehingga tahap pertumbuhan penjualan dapat diketahui dengan tepat
2. Bagi pihak perusahaan *food and beverage* sebagai pemegang kebijakan keuangan harus lebih sering menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Untuk meningkatkan tingkat pendapatan perusahaan dan tingkat kepercayaan konsumsi masyarakat, sebaiknya perusahaan lebih bervariasi dan inovasi dalam memproduksi barang yang akan di produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah dan Sri B. 2002. *Manajemen Strategi*, Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Agrrawal P dan Gup B E, 1996. *The Product Life Cycle A Paradigm For Understanding Financial Management*. Financial Practice and Education Fall Winter, 41-48
- Boedijoewono, Noegroho, 2007. *Pengantar Statistika : Ekonomi Dan Bisnis*, Jilid 1, Edisi Kelima, Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, Yogyakarta
- Erich A, Helfert. 1994. *Teknik Analisis Keuangan: Petunjuk Praktis Untuk Mengelola Dan Mengukur Kinerja Keuangan*, Herman Wibowo (Penterjemah), 1997, Erlangga, Jakarta.
- Husnan, Suad, 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Handayani, Susanto, dkk. 2003. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit UPFE UMY, Yogyakarta.
- Hasan, Iqbal. 2002, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Harahap, Sofyan. 1992. *Akuntansi: Pengawasan dan Manajemen dalam Perspektif Islam*, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002, *Standar Akuntansi Keuangan, Buku Satu*, Salemba Empat, Jakarta.
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Millennium, Jilid 2, PT Indeks, Jakarta.
- Lumpkin, Dess. 2003. *Strategi Management: Creating Competitive Advantage*, McGraw Hill Inc, New York.
- Maulana, Agus. 1995. *Intisari Pemasaran*. Binarupa Aksara, Jakarta.
- Munawir S. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta

- Nasution E, Mustafa, dkk. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Prenada Media Grup, Jakarta.
- Porter, Michael E. 1980. *Competitive Strategi: Techniques For Analysis Industries Competitors*, New York. Free Press.
- Richard L, Daft. 2001. *Manajemen*, Emil S & Imam K (Penterjemah), 2002, Erlangga, Jakarta.
- Rahardjo, Budi. 2005. *Laporan Keuangan Perusahaan*, Cetakan Kedua, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- S.M Novaliya. 2005. *Studi Terhadap Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Propector Dan Defended An Hubungan Dengan Harga Saham: Analisis Dengan Pendekatan Life Cycle Theory*, Skripsi, Program Studi Manajemen, Universitas Brawijaya, Malang.
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam : Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sadewo, Dede. 2008. *Aplikasi Komputer Statistika: Dengan Perangkat Lunak Olah Data SPSS*, Ar-Roudho, Malang.
- Supranto J. 2009. *Statistik : Teori Dan Aplikasi*, Edisi Ketujuh, Erlangga, Jakarta.

Lampiran 1 : **Data Asli**

NO	Y	X1	X2	X3	X4
1	133,088	-15.16	4.044	0	-110,512
2	1,769,121	16.806	2.57	10.178	70,606
3	715,131	5.856	0.748	5.622	4,400
4	1,492,941	11.314	2.08	0	137,155
5	763,625	6.874	0.782	19.426	53,896
6	1,361,303	12.294	2.654	16.622	75,068
7	25,056,464	28.122	2.234	42.36	637,378
8	2,358,387	10.906	1.026	23.184	112,446
9	951,757	12.802	4.49	81.128	110,717
10	162,759	-10.906	192.3	0	-2,736
11	498,168	8.108	0.608	0	29,831
12	209,827	10.946	2.4	0	12,729
13	606,839	17.806	0.858	7.142	-35,746
14	1,570,845	3.71	0.974	0	-35,746
15	7,562,726	7.14	1.796	4.498	571,916
16	1,881,139	26.582	1.226	27.26	47,224
17	916,538	142.616	1.584	63.794	71,540

Lampiran 2: Data Log

Data Log						
NO	Y	X1	X2	X3	X4	Total
1	133,088	-15	4.04	0	-110,512	22564.88
2	1,769,121	17	2.57	10.18	70,606	1839757
3	715,131	6	0.75	5.62	4,400	719543.2
4	1,492,941	11	2.08	0	137,155	1630109
5	763,625	7	0.78	19.43	53,896	817548.1
6	1,361,303	12	2.65	16.62	75,068	1436403
7	25,056,464	28	2.23	42.36	637,378	25693915
8	2,358,387	11	1.03	23.18	112,446	2470868
9	951,757	13	4.49	81.13	110,717	1062572
10	162,759	-11	192.3	0	-2,736	160204.4
11	498,168	8	0.61	0	29,831	528007.7
12	209,827	11	2.4	0	12,729	222569.3
13	606,839	18	0.86	7.14	-35,746	571118.8
14	1,570,845	4	0.97	0	-35,746	1535104
15	7,562,726	7	1.8	4.5	571,916	8134655
16	1,881,139	27	1.23	27.26	47,224	1928418
17	916,538	143	1.58	63.79	71,540	988286

Lampiran 3 : Nilai Pertumbuhan Penjualan

Nilai PERTUMBUHAN

No.	Perusahaan	2004	2005	2006	2007	2008
1	PT. Ades Waters Indonesia	125,554	143,751	135,043	131,549	129,542
2	PT. Aqua Golden Missisipi	1,333,147	1,563,156	1,665,614	1,952,156	2,331,532
3	PT. Cahaya Kalbar	167,611	240,713	391,061	812,635	1,963,637
4	PT. Davomas Abadi	854,966	1,032,178	1,120,893	1,656,584	2,800,084
5	PT. Delta Jakarta	634,588	773,557	396,732	836,185	1,177,061
6	PT. Fast food Indonesia	889,432	1,028,392	1,276,416	1,589,642	2,022,633
7	PT. Indofood Sukses Makmur	17,918,528	18,764,650	21,941,558	27,858,304	38,799,279
8	PT. Mayora Indah	1,378,126	1,706,184	1,971,513	2,828,440	3,907,674
9	PT. Multi Bintang Indonesia	710,911	852,613	891,001	978,600	1,325,661
10	PT. Pionerindo Gourmet International	158,614	149,345	142,149	159,883	203,805
11	PT. Prasadha Aneka Niaga	269,990	387,829	519,849	600,060	713,113
12	PT. Sekar Laut	137,753	167,282	193,927	237,050	313,125
13	PT. Siantar Top	712,558	541,698	555,207	600,330	624,400
14	PT. Sierad Produce	1,353,621	1,425,222	1,111,242	1,632,453	2,331,686
15	PT. SMART	4,274,568	4,656,674	4,708,250	8,079,714	16,094,424
16	PT. Tunas Baru Lampung	1,191,009	1,220,635	1,193,998	1,844,208	3,955,846
17	PT. Ultra Jaya Milk	546,325	711,731	835,229	1,126,799	1,362,606

Lampiran 4 : Nilai PER

No.	Perusahaan	2004	2005	2006	2007	2008
1	PT. Ades Waters Indonesia	-2.3	-2.08	-1.29	-3.98	-66.15
2	PT. Aqua Golden Missisipi	10.14	6.89	12.89	29.64	24.47
3	PT. Cahaya Kalbar	21.08	-3.85	-8.27	11.48	8.84
4	PT. Davomas Abadi	12.53	5.51	18.64	14.88	5.01
5	PT. Delta Jakarta	3.65	6	10.22	8.43	6.07
6	PT. Fast food Indonesia	11.38	13.07	12.97	11.78	12.27
7	PT. Indofood Sukses Makmur	19.95	69.3	19.28	26.69	5.39
8	PT. Mayora Indah	7.99	10.81	13.75	13.27	8.71
9	PT. Multi Bintang Indonesia	7.47	10.38	12.11	15.75	18.3
10	PT. Pionerindo Gourmet International	-10.68	-4.22	18.96	-47.72	-10.87
11	PT. Prasadha Aneka Niaga	0.05	40.7	0.97	12.15	-13.33
12	PT. Sekar Laut	2.48	-0.8	0.33	42.45	10.27

13	PT. Siantar Top	7.56	8.24	18.47	19.07	35.69
14	PT. Sierad Produce	-2.71	-0.49	-6.9	11.47	17.18
15	PT. SMART	-8.54	8.97	16.69	15.99	2.59
16	PT. Tunas Baru Lampung	22.58	51.95	18.72	37.48	2.18
17	PT. Ultra Jaya Milk	115.77	278.09	197.76	85.29	36.17

Lampiran 5 : Nilai PBV

No.	Perusahaan	2004	2005	2006	2007	2008
1	PT. Ades Waters Indonesia	19.49	-2.83	-0.77	-1.45	5.78
2	PT. Aqua Golden Missisipi	2.32	1.78	2.05	3.24	3.46
3	PT. Cahaya Kalbar	0.29	0.44	1	0.9	1.11
4	PT. Davomas Abadi	1.8	0.64	3.75	2.62	1.59
5	PT. Delta Jakarta	0.43	0.66	1.42	0.83	0.57
6	PT. Fast food Indonesia	2.49	2.41	2.35	2.82	3.2
7	PT. Indofood Sukses Makmur	1.78	1.99	2.59	3.84	0.97
8	PT. Mayora Indah	0.82	1.06	0.7	1.28	1.27
9	PT. Multi Bintang Indonesia	2.51	3.39	4.62	5.84	6.09
10	PT. Pionerindo Gourmet International	4.39	-74.58	42.04	1,032.85	-43.2
11	PT. Prasadha Aneka Niaga	-0.4	-0.38	1.43	1.56	0.83
12	PT. Sekar Laut	-0.08	-0.09	1.46	8.36	2.35
13	PT. Siantar Top	0.78	0.74	0.6	0.8	1.37
14	PT. Sierad Produce	1.41	1.46	0.9	0.48	0.62
15	PT. SMART	-2.64	1.41	4.07	5.15	0.99
16	PT. Tunas Baru Lampung	0.73	0.63	1.15	2.9	0.72
17	PT. Ultra Jaya Milk	1.55	1.52	1.1	1.54	2.21

Lampiran 6 : Nilai DPR

No.	Perusahaan	2004	2005	2006	2007	2008
1	PT. Ades Waters Indonesia	0	0	0	0	0
2	PT. Aqua Golden Missisipi	16.96	16.95	16.98	0	0
3	PT. Cahaya Kalbar	28.11	0	0	0	0
4	PT. Davomas Abadi	0	0	0	0	0
5	PT. Delta Jakarta	14.69	14.48	19.87	48.09	0
6	PT. Fast food Indonesia	19.68	22.4	21.61	19.42	0
7	PT. Indofood Sukses Makmur	43.72	38.08	88.58	41.42	0
8	PT. Mayora Indah	22.82	22.52	41.91	28.67	0
9	PT. Multi Bintang Indonesia	78.05	23.03	166.84	75.6	62.12
10	PT. Pionerindo Gourmet International	0	0	0	0	0
11	PT. Prasadha Aneka Niaga	0	0	0	0	0
12	PT. Sekar Laut	0	0	0	0	0
13	PT. Siantar Top	35.71	0	0	0	0
14	PT. Sierad Produce	0	0	0	0	0
15	PT. SMART	0	0	21.04	1.45	0
16	PT. Tunas Baru Lampung	29.45	20.52	29.81	29.97	26.55
17	PT. Ultra Jaya Milk	0	0	318.97	0	0

Lampiran 7 : Nilai Profit

No.	Perusahaan	2004	2005	2006	2007	2008
1	PT. Ades Waters Indonesia	-134,452	-119,256	-128,794	-154,851	-15,208
2	PT. Aqua Golden Missisipi	91,582	64,349	48,853	65,912	82,336
3	PT. Cahaya Kalbar	-24,238	-21,594	15,291	24,676	27,867
4	PT. Davomas Abadi	92,015	98,957	90,069	196,277	208,455
5	PT. Delta Jakarta	38,707	56,405	43,284	47,330	83,754
6	PT. Fast food Indonesia	37,315	41,291	68,928	102,537	125,267
7	PT. Indofood Sukses Makmur	386,918	124,017	661,210	980,357	1,034,389
8	PT. Mayora Indah	85,106	45,730	93,575	141,589	196,230
9	PT. Multi Bintang Indonesia	86,297	87,014	73,581	84,385	222,307
10	PT. Pionerindo Gourmet International	-20,939	4,658	-1,850	163	4,287
11	PT. Prasadha Aneka Niaga	783	118,433	11,846	8,645	9,448
12	PT. Sekar Laut	-42,606	91,601	4,637	5,741	4,271

13	PT. Siantar Top	28,599	10,636	14,426	15,594	4,816
14	PT. Sierad Produce	-154,346	-122,479	49,646	21,196	27,253
15	PT. SMART	-107,960	304,203	628,005	988,943	1,046,389
16	PT. Tunas Baru Lampung	16,454	6,218	52,884	97,227	63,336
17	PT. Ultra Jaya Milk	4,414	4,527	14,731	30,316	303,711

Lampiran 8 : Nilai Korelasi

Correlations

		LN_Y	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_X4	TOTAL
LN_Y	Pearson Correlation	1.000	.072	-.113	.239	.855**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.	.784	.665	.355	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	5.72E+14	2.34E+08	-5.0E+08	5.50E+08	1.63E+13	5.88E+14
	Covariance	3.57E+13	14612485	-3.1E+07	34387273	1.02E+12	3.68E+13
	N	17	17	17	17	17	17
LN_X1	Pearson Correlation	.072	1.000	-.217	.593*	.102	.073
	Sig. (2-tailed)	.784	.	.402	.012	.697	.780
	Sum of Squares and Cross-products	2.34E+08	18531.382	-5466.036	7765.102	11029882	2.45E+08
	Covariance	14612485	1158.211	-341.627	485.319	689367.6	15303154
	N	17	17	17	17	17	17
LN_X2	Pearson Correlation	-.113	-.217	1.000	-.181	-.136	-.115
	Sig. (2-tailed)	.665	.402	.	.487	.604	.661
	Sum of Squares and Cross-products	-5.0E+08	-5466.036	34147.211	-3219.098	-2.0E+07	-5.2E+08
	Covariance	-3.1E+07	-341.627	2134.201	-201.194	-1246080	-3.3E+07
	N	17	17	17	17	17	17
LN_X3	Pearson Correlation	.239	.593*	-.181	1.000	.245	.241
	Sig. (2-tailed)	.355	.012	.487	.	.342	.352
	Sum of Squares and Cross-products	5.50E+08	7765.102	-3219.098	9249.450	18784722	5.69E+08
	Covariance	34387273	485.319	-201.194	578.091	1174045	35562180
	N	17	17	17	17	17	17
LN_X4	Pearson Correlation	.855**	.102	-.136	.245	1.000	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.697	.604	.342	.	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1.63E+13	11029882	-2.0E+07	18784722	6.34E+11	1.69E+13
	Covariance	1.02E+12	689367.6	-1246080	1174045	3.96E+10	1.06E+12
	N	17	17	17	17	17	17
TOTAL	Pearson Correlation	1.000**	.073	-.115	.241	.864**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.780	.661	.352	.000	.
	Sum of Squares and Cross-products	5.88E+14	2.45E+08	-5.2E+08	5.69E+08	1.69E+13	6.05E+14
	Covariance	3.68E+13	15303154	-3.3E+07	35562180	1.06E+12	3.78E+13
	N	17	17	17	17	17	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9 : Non Parametik Korelasi

Correlations

			LN_Y	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_X4	TOTAL
Kendall's tau_b	LN_Y	Correlation Coefficient	1.000	.309	-.015	.382*	.613**	.985**
		Sig. (2-tailed)	.	.084	.934	.039	.001	.000
		N	17	17	17	17	17	17
	LN_X1	Correlation Coefficient	.309	1.000	.059	.522**	.347	.324
		Sig. (2-tailed)	.084	.	.742	.005	.053	.070
		N	17	17	17	17	17	17
	LN_X2	Correlation Coefficient	-.015	.059	1.000	.055	.125	.000
		Sig. (2-tailed)	.934	.742	.	.768	.483	1.000
		N	17	17	17	17	17	17
	LN_X3	Correlation Coefficient	.382*	.522**	.055	1.000	.391*	.382*
		Sig. (2-tailed)	.039	.005	.768	.	.035	.039
		N	17	17	17	17	17	17
	LN_X4	Correlation Coefficient	.613**	.347	.125	.391*	1.000	.627**
		Sig. (2-tailed)	.001	.053	.483	.035	.	.000
		N	17	17	17	17	17	17
	TOTAL	Correlation Coefficient	.985**	.324	.000	.382*	.627**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.070	1.000	.039	.000	.
		N	17	17	17	17	17	17
Spearman's rho	LN_Y	Correlation Coefficient	1.000	.439	-.071	.487*	.737**	.998**
		Sig. (2-tailed)	.	.078	.786	.047	.001	.000
		N	17	17	17	17	17	17
	LN_X1	Correlation Coefficient	.439	1.000	.037	.691**	.484*	.456
		Sig. (2-tailed)	.078	.	.889	.002	.049	.066
		N	17	17	17	17	17	17
	LN_X2	Correlation Coefficient	-.071	.037	1.000	.023	.146	-.059
		Sig. (2-tailed)	.786	.889	.	.932	.576	.823
		N	17	17	17	17	17	17
	LN_X3	Correlation Coefficient	.487*	.691**	.023	1.000	.521*	.487*
		Sig. (2-tailed)	.047	.002	.932	.	.032	.047
		N	17	17	17	17	17	17
	LN_X4	Correlation Coefficient	.737**	.484*	.146	.521*	1.000	.768**
		Sig. (2-tailed)	.001	.049	.576	.032	.	.000
		N	17	17	17	17	17	17
	TOTAL	Correlation Coefficient	.998**	.456	-.059	.487*	.768**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.066	.823	.047	.000	.
		N	17	17	17	17	17	17

*. Correlation is significant at the .05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the .01 level (2-tailed).

Lampiran 10 : ANOVA

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.20E+14	4	1.049E+14	8.283	.002 ^a
	Residual	1.52E+14	12	1.267E+13		
	Total	5.72E+14	16			

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X2, LN_X3

b. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 11 : *Model Summary*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.857 ^a	.734	.645	59344.73	.734	8.283	4	12	.002	2.299

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X2, LN_X3

b. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 12 : Koefisien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Zero-order	Partial
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound		
1	(Constant)	88486.156	1209602		.073	.943	-2547010.331	2723982.643		
	LN_X1	-8924.300	32873.930	-.051	-.271	.791	-80550.435	62701.835	.072	
	LN_X2	187.482	19885.736	.001	.009	.993	-43139.811	43514.775	-.113	
	LN_X3	15466.236	47284.710	.062	.327	.749	-87558.288	118490.761	.239	
	LN_X4	25.395	4.645	.845	5.467	.000	15.274	35.517	.855	

a. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 13 : Koefisien Korelasi

Coefficient Correlations

Model		LN_X4	LN_X1	LN_X2	LN_X3
1	Correlations LN_X4	1.000	.070	.105	-.225
	LN_X1	.070	1.000	.145	-.576
	LN_X2	.105	.145	1.000	.041
	LN_X3	-.225	-.576	.041	1.000
1	Covariances LN_X4	21.579	0736.326	9653.462	-49479.0
	LN_X1	0736.326	1.1E+09	9.5E+07	-9.0E+08
	LN_X2	9653.462	9.5E+07	4.0E+08	3.8E+07
	LN_X3	-49479.0	-9.0E+08	3.8E+07	2.2E+09

a. Dependent Variable: LN_Y

Lampiran 14 : Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LN_Y	LN_X1	LN_X2	LN_V3	LN_X4
N		17	17	17	17	17
Normal Parameters ^{1,2}	Mean	2824156	17.4706	13.0806	17.7182	102950.9
	Std. Deviation	5977859	34.1158	46.1974	24.0433	198996.2
Most Extreme Differences	Absolute	.413	.320	.515	.231	.314
	Positive	.413	.320	.515	.211	.314
	Negative	-.326	-.229	-.394	-.231	-.184
Kolmogorov-Smirnov Z		1.705	1.319	2.123	.951	1.295
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006	.062	.000	.327	.070

1. Test distribution is Normal.

2. Calculated from data.

**PT ADES WATERS INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT ADES WATERS INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

*LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2005 AND 2004
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus /In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ Notes	2005	2004*	
PENJUALAN	2g,15	143.751	125.554	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	16	(120.220)	(106.580)	COST OF SALES
LABA KOTOR		23.531	18.974	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban penjualan	17	(97.416)	(42.469)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	18	(41.901)	(45.787)	<i>General and administrative expenses</i>
		(139.317)	(88.256)	
RUGI USAHA		(115.786)	(69.282)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Kumulasi penyesuaian akuntansi	19	-	(35.507)	<i>Cumulative accounting adjustments</i>
Penyisihan penurunan nilai aktiva tetap	2f,6	(1.868)	(20.924)	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
Rugi selisih kurs, bersih	2h	(1.794)	(8.421)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Beban bunga		(8.674)	(1.060)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga		429	68	<i>Interest income</i>
Keuntungan penjualan aktiva tetap, bersih		5.053	195	<i>Gain on sale of fixed assets, net</i>
Lain-lain, bersih		5.019	478	<i>Miscellaneous, net</i>
		(1.835)	(65.171)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(117.621)	(134.453)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2j,9	(1.636)	-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI SEBELUM HAK MINORITAS		(119.257)	(134.453)	LOSS BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		1	1	MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARY'S NET LOSS
RUGI BERSIH		(119.256)	(134.452)	NET LOSS
Rugi per saham (dalam rupiah penuh):	2k			Loss per share (in whole Rupiah):
Rugi usaha		(773)	(554)	<i>Operating loss</i>
Rugi bersih		(797)	(1.074)	<i>Net loss</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan (dalam angka penuh)		149.720.000	125.146.667	Weighted average of total outstanding/ issued shares (in full amount)

* Setelah penyajian kembali (Catatan 20)

* After restatement (Note 20)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADES WATERS INDONESIA Tbk

LAPORAN LABA RUGI/STATEMENTS OF INCOME

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus /In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2007	2006	
PENJUALAN	2f,16	131.549	135.043	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	17	(131.830)	(126.676)	COST OF SALES
(RUGI) LABA KOTOR		(281)	8.367	GROSS (LOSS) PROFIT
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban penjualan	18	(71.984)	(83.866)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	19	(41.478)	(44.729)	General and administrative expenses
Rugi penurunan nilai aktiva tetap	2e,6	(9.290)	(7.286)	Loss on impairment of fixed assets
		(122.752)	(135.881)	
RUGI USAHA		(123.033)	(127.514)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Keuntungan pelepasan aktiva tetap, bersih	6	13.283	7.829	Gain on disposal of fixed assets, net
Beban bunga dan biaya jaminan kredit		(31.984)	(22.022)	Interest expense and credit support fee
Pendapatan bunga		210	10	Interest income
(Rugi) laba selisih kurs, bersih	2g	(15.063)	16.682	Foreign exchange (loss) gain, net
Rugi atas kontrak valuta berjangka	2h	(88)	(9.484)	Loss on forward foreign currency contracts
Lain-lain, bersih		4.689	5.377	Miscellaneous, net
		(28.953)	(1.608)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(151.986)	(129.122)	LOSS BEFORE TAX
(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK	2j,20	(2.865)	328	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
RUGI BERSIH		(154.851)	(128.794)	NET LOSS
Rugi per saham (dalam rupiah penuh):	2k			Loss per share (in whole Rupiah):
Rugi usaha		(738)	(852)	Operating loss
Rugi bersih		(929)	(860)	Net loss
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan (dalam angka penuh)		166.603.494	149.720.000	Weighted average of total outstanding/ issued shares (in full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT ADES WATERS INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
PENJUALAN	2c,2j,17,23	129.542	131.549	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,18	(93.936)	(131.830)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		35.606	(281)	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban penjualan	2c,2j,19	(51.121)	(71.984)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2j,20	(23.225)	(41.478)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi penurunan nilai aset tetap	2h,7	-	(9.290)	<i>Loss on impairment of property, plant and equipment</i>
		(74.346)	(122.752)	
RUGI USAHA		(38.740)	(123.033)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Labu dari penjualan/penghapusan aset tetap, bersih	7	23.525	13.283	<i>Gain on disposal/write-off of property, plant and equipment, net</i>
Pendapatan bunga		981	210	<i>Interest income</i>
Rugi atas kontrak valuta berjangka	2i	-	(88)	<i>Loss on forward foreign currency contracts</i>
Rugi selisih kurs, bersih	2b	(14.337)	(15.063)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Beban bunga dan jaminan kredit	2c,23	(3.472)	(31.984)	<i>Interest expense and credit support fee</i>
Lain-lain, bersih		1.410	4.689	<i>Miscellaneous, net</i>
		8.107	(28.953)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(30.633)	(151.986)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2k,22c	(1.517)	(2.865)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI SEBELUM POS LUAR BIASA		(32.150)	(154.851)	LOSS BEFORE EXTRAORDINARY ITEM
POS LUAR BIASA	2l	16.942	-	EXTRAORDINARY ITEM
RUGI BERSIH		(15.208)	(154.851)	NET LOSS
Rugi per saham (dalam angka penuh):	2m			Loss per share (in full amount):
Rugi usaha		(66)	(738)	<i>Operating loss</i>
Rugi sebelum pos luar biasa		(55)	(929)	<i>Loss before extraordinary item</i>
Rugi bersih		(26)	(929)	<i>Net loss</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar/ ditempatkan (dalam angka penuh)		589.896.800	166.603.494	Weighted average number of outstanding/ issued shares (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 (Dalam Rupiah)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2005 AND 2004 (Expressed in Rupiah)			
	<u>2005</u>	Catatan/ Notes	<u>2004</u>	
PENJUALAN BERSIH	1,563,156,070,561	2i, 17	1,333,147,424,622	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	<u>1,459,062,114,947</u>	2i, 18	<u>1,191,197,107,266</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>104,093,955,614</u>		<u>141,950,317,356</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	3,475,013,530	2i, 19	4,038,771,989	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	<u>28,115,664,069</u>	2i, 20	<u>21,237,370,302</u>	<i>General and administrative</i>
	<u>31,590,697,599</u>		<u>25,276,142,291</u>	
LABA USAHA	<u>72,503,258,015</u>		<u>116,674,175,065</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Jasa bantuan teknik	14,696,700,200	2c, 24	11,882,977,982	<i>Technical assistance fees</i>
Keuntungan penjualan aktiva tetap - bersih	119,665,950	2g, 7	4,270,463,998	<i>Gain on sale of fixed assets - net</i>
Keuntungan selisih kurs - bersih	2,452,961,061	2d	1,087,440,300	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Pendapatan sewa	270,000,000	24	270,000,000	<i>Rental income</i>
Pendapatan bunga	659,260,574		366,566,385	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(260,934,545)		(242,999,802)	<i>Interest expense and financial charges</i>
Penjualan barang bekas	2,097,244,915		973,809,229	<i>Scrap sales</i>
Lain-lain - bersih	<u>(1,176,934,636)</u>		<u>(1,888,235,839)</u>	<i>Miscellaneous - net</i>
	<u>18,859,963,519</u>		<u>16,720,012,253</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	91,363,221,534		133,394,187,318	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN/(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE/ (BENEFIT)
Pajak kini	30,072,888,222	2j, 11c	44,290,134,117	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>(4,519,630,498)</u>	2j, 11d	<u>(3,200,247,051)</u>	<i>Deferred tax</i>
	<u>25,553,257,724</u>		<u>41,089,887,066</u>	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	65,809,963,810		92,304,300,252	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(1,460,090,057)</u>	2b, 13	<u>(722,264,321)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH	<u>64,349,873,753</u>		<u>91,582,035,931</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>4,889</u>	2n, 22	<u>6,958</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	<u>2007</u>	Catatan/ Notes	<u>2006</u>	
PENDAPATAN BERSIH	1,952,156,096,821	18	1,683,721,071,066	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(1,832,966,380,848)</u>	19	<u>(1,567,476,726,426)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	<u>119,189,715,973</u>		<u>116,244,344,640</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(2,973,885,057)	20	(2,418,650,554)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	<u>(26,945,318,636)</u>	21	<u>(28,156,587,738)</u>	<i>General and administrative</i>
	<u>(29,919,003,693)</u>		<u>(30,575,238,292)</u>	
LABA USAHA	<u>89,270,712,280</u>		<u>85,669,106,348</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aktiva tetap	708,914,783	8	483,892,288	<i>Gain on sales of fixed asset</i>
Kerugian selisih kurs - bersih	(1,418,358,243)		(7,070,548,413)	<i>Foreign exchange loss-net</i>
Pendapatan bunga	676,330,883		972,208,493	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(254,223,833)		(248,614,257)	<i>Finance costs</i>
Lain- lain	<u>6,837,464,166</u>	22	<u>(11,557,100)</u>	<i>Others</i>
	<u>6,550,127,756</u>		<u>(5,874,618,989)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	95,820,840,036		79,794,487,359	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(28,953,203,491)</u>	12c	<u>(30,529,359,085)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	66,867,636,545		49,265,128,274	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	<u>(954,801,446)</u>	14	<u>(411,441,686)</u>	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH	<u>65,912,835,099</u>		<u>48,853,686,588</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	<u>5,008</u>	24	<u>3,712</u>	NET EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED

**PT AQUA GOLDEN MISSISSIPPI Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
	<u>2008</u>	Catatan/ Notes	<u>2007</u>	
PENDAPATAN BERSIH	2,331,532,417,087	18	1,952,156,096,821	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(2,204,848,648,362)</u>	19	<u>(1,832,966,380,848)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	<u>126,683,768,725</u>		<u>119,189,715,973</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(3,237,827,985)	20	(2,973,685,057)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(27,811,565,807)</u>	21	<u>(26,945,318,636)</u>	General and administrative
	<u>(31,049,393,792)</u>		<u>(29,919,003,693)</u>	
LABA USAHA	<u>95,634,374,933</u>		<u>89,270,712,280</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Kauntungan penjualan aset tetap	264,695,248	8	708,914,783	Gain on sale of fixed asset
Kauntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	3,082,614,873		(1,418,358,243)	Foreign exchange gain/ (loss) - net
Penghasilan bunga	8,765,916,526		676,330,883	Interest income
Beban keuangan	(289,107,840)		(254,223,833)	Finance charges
Penghapusan uang jaminan botol dan krat	7,475,310,000	2k, 11	6,898,110,000	Waiver of liability arising from deposits on returnable bottles and shells
Lain-lain	<u>3,066,719,336</u>	22	<u>(60,645,834)</u>	Others
	<u>22,366,148,143</u>		<u>6,550,127,756</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	118,000,523,076		95,820,840,036	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(34,188,593,210)</u>		<u>(28,953,203,491)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	83,811,929,866		66,867,636,545	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	<u>(1,474,996,486)</u>	14	<u>(954,801,446)</u>	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH	<u>82,336,933,380</u>		<u>65,912,835,099</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	<u>6,255</u>	24	<u>5,008</u>	NET EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED

PT CAHAYA KALBAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

PT CAHAYA KALBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004
 (Expressed in Rupiah Currency, unless otherwise specified)

	2005	Catatan / Notes	2004 Restated	
Penjualan bersih	240.713.226.668	21	167.611.744.296	Net sales
Beban pokok penjualan	220.698.666.673	22	168.574.998.251	Cost of goods sold
Laba / (rug) kotor	20.054.539.995		(963.253.955)	Gross profit / (loss)
Beban usaha				Operating expenses
Beban pemasaran	3.276.448.265	23	3.228.705.429	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	8.585.582.032	24	7.527.852.207	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	11.862.030.297		10.756.557.636	Total operating expenses
Laba / (rug) usaha	8.192.509.758		(11.719.811.631)	Operating income / (loss)
Pendapatan / (beban) lain-lain		25		Other income / (expenses)
Pendapatan bunga	71.779.583		54.910.204	Interest income
Laba Penjualan aktiva tetap	1.092.946.568		-	Gain on sales fixed assets
Selisih kurs	(5.029.369.816)		(3.016.048.792)	Gain and / (loss) in difference in exchange rates
Beban keuangan	(7.046.036.055)		(2.338.276.493)	Financial charges
Lain-lain	(8.748.389.858)		1.155.935.615	Miscellaneous - net
Jumlah pendapatan / (beban) lain-lain	(19.659.069.550)		(4.744.479.468)	Total other income and / (expenses)
Laba / (rug) sebelum pos luar biasa	(11.466.559.792)		(16.464.291.099)	Profit / (loss) before extra-ordinary item
Pos pos luar biasa	(15.226.326.860)	26	-	Extra-ordinary item
Laba / (rug) setelah pos-pos luar biasa	(26.692.886.652)		(16.464.291.099)	Profit / (loss) after extra-ordinary item
Taksiran pajak penghasilan		16 c,d		Provision for income tax
Pajak kini	-		-	Current tax
Penghasilan pajak tangguhan - Anak Perusahaan	462.964.137		(114.627.874)	Deferred tax income - subsidiaries
Penghasilan (Beban) pajak tangguhan	4.615.362.294		(7.699.212.227)	Deferred tax / (expenses) income
Jumlah penghasilan / (beban) pajak	5.078.326.431		(7.773.840.101)	Total income / (expenses) tax
Laba / (rug) sebelum hak minoritas atas rug) bersih anak perusahaan	(21.594.620.221)		(24.238.131.200)	Profit / (loss) before minority interest
Hak pemegang saham minoritas atas laba / (rug) bersih anak perusahaan	389.944		(28.033)	Minority interest
Laba / (rug) bersih	(21.594.230.577)		(24.238.159.233)	Net income / (loss)
Laba bersih per saham				Net income / (loss) per share
Laba / (rug) usaha	27,54		(39,36)	Operating income / (loss)
Laba / (rug) bersih	(72,59)		(61,47)	Net income / (loss)

**PT CAHAYA KALBAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2007
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2006
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT CAHAYA KALBAR Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Year ended December 31, 2007
With Comparative Figures For 2006
(Expressed in Rupiah)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
PENJUALAN BERSIH	812.635.483.490	2m,22	391.061.739.317	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	723.170.926.431	2m,23	360.551.086.320	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	89.464.557.059		30.510.652.997	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	38.975.324.336	24	13.465.198.325	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	7.766.068.586	25	8.602.278.043	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	46.741.392.922		22.067.476.368	Total operating expenses
LABA USAHA	42.723.164.137		8.443.176.629	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		26		OTHER INCOME (EXPENSES)
(Rugi)/laba penjualan aktiva tetap	(1.677.699.163)		13.947.517.096	(Loss)/gain on sale of fixed assets
(Rugi)/laba selisih kurs - bersih	(3.188.854.850)		4.181.011.659	(Loss)/gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	124.932.525		81.807.993	Interest income
Beban bunga	(4.935.679.758)		(4.592.410.929)	Interest expense
Amortisasi selisih lebih nilai buku atas harga perolehan	2.211.442.338	19	245.715.815	Amortization of excess book value over acquisition cost
Lain-lain	862.920.665		(2.679.810.914)	Others
Jumlah (beban)/penghasilan lain-lain - bersih	(6.582.938.243)		10.983.830.720	Total other (expenses)/income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	36.140.225.894		19.427.007.349	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2n, 16c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini				Current
- Perusahaan	12.426.078.528		4.046.794.700	- Company
- Anak Perusahaan	-		-	- Subsidiary
Tangguhan				Deferred
- Perusahaan	(639.469.136)		(1.389.695.949)	- Company
- Anak Perusahaan	(322.745.392)		677.462.100	- Subsidiary
Jumlah beban pajak	11.463.864.000		3.334.560.851	Total tax expense
LABA SEBELUM POS-POS LUAR BIASA DAN HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	24.676.361.894		16.092.446.498	INCOME BEFORE EXTRA ORDINARY ITEMS AND MINORITY INTEREST OF NET LOSS IN SUBSIDIARY
POS-POS LUAR BIASA	-	10	(801.259.079)	EXTRA-ORDINARY ITEMS
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	24.676.361.894		15.291.187.419	NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	-	2b	-	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH	24.676.361.894		15.291.187.419	NET INCOME
Laba per saham dasar		20,27		Basic income per share
Laba usaha	143,61		28,38	Operating income
Laba bersih	82,95		51,40	Net income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DAVOMAS ADABDI Tbk
LAPORAN LABA RUGI
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005
(DENGAN PERBANDINGAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER DAN 2004)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2005	2004
PENJUALAN BERSIH	2g,14	1.120.893.190.000	1.032.178.101.000
HARGA POKOK PENJUALAN	2d,2g,15	944.198.193.474	851.108.493.885
LABA KOTOR		176.694.996.526	181.069.607.115
BEBAN OPERASI	2g,16		
Biaya penjualan		6.406.030.430	5.358.282.880
Biaya administrasi dan umum		8.177.137.924	3.233.371.117
Jumlah beban operasi		14.583.168.354	8.591.653.997
JUMLAH LABA OPERASI		162.111.828.172	172.477.953.118
LABA (RUGI) DI LUAR OPERASI			
Pendapatan bunga	2g	10.517.466.635	1.436.344.849
Biaya bunga	2g	(7.089.574.452)	(8.518.314.196)
Rugi selisih kurs	2h,3,4,9,10	(48.566.958.748)	(22.106.424.989)
Lain-lain		1.916.062.500	-
JUMLAH LABA (RUGI) DILUAR OPERASI		(43.223.004.065)	(29.188.394.336)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		118.888.824.107	143.289.558.782
TAKSIRAN PAJAK	2i,8		
Pajak kini		-	-
Pajak tangguhan		(28.819.612.281)	(44.331.626.775)
Jumlah taksiran pajak		(28.819.612.281)	(44.331.626.775)
LABA BERSIH		90.069.211.826	98.957.932.007
Laba bersih per saham	17	15	16

*Lihat catatan atas laporan keuangan pada ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT DAVOMAS ABADI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007
(DENGAN PERBANDINGAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2007	2006
PENJUALAN BERSIH	2f,18	2.800.084.343.000	1.656.584.248.000
HARGA POKOK PENJUALAN	2d,2f,19	2.241.356.649.924	1.359.470.654.459
LABA KOTOR		558.727.693.076	297.113.593.541
BEBAN OPERASI	2f,20		
Biaya penjualan		13.224.578.450	9.460.743.250
Biaya administrasi dan umum		6.133.636.780	7.849.345.864
Jumlah beban operasi		19.358.215.230	17.310.089.114
JUMLAH LABA OPERASI		539.369.477.846	279.803.504.427
PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR OPERASI	2f		
Pendapatan bunga		14.147.394.435	79.885.638.653
Biaya bunga		(178.806.848.000)	(117.234.543.169)
Amortisasi biaya penerbitan obligasi ditangguhkan	2g,9	(17.297.750.232)	(8.870.374.195)
Laba (rugi) selisih kurs		(44.831.295.403)	19.913.833.807
Biaya lain-lain		(13.698.525.877)	(3.578.811.609)
Jumlah pendapatan (beban) diluar operasi		(240.487.025.077)	(29.884.256.513)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		298.882.452.769	249.919.247.914
TAKSIRAN PAJAK			
Pajak kini	2i,12b	-	-
Pajak tangguhan	2i,12c	(90.426.728.289)	(53.642.055.414)
Jumlah taksiran pajak		(90.426.728.289)	(53.642.055.414)
LABA BERSIH		208.455.724.480	196.277.192.500
Laba bersih per saham	21	17	16

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004

	Catatan/ Notes	2005 Rp '000	2004 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 26) Rp '000	
PENJUALAN	2l,15,22	773,557,539	634,588,865	SALES
Cukai bir dan pajak penjualan		(340,828,960)	(281,106,483)	Excise duty and sales tax
PENJUALAN BERSIH		432,728,579	353,480,502	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l,2m,16,22	225,419,665	190,353,342	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		207,308,914	163,127,160	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2l,17			OPERATING EXPENSES
Penjualan	22,23	101,023,066	76,935,283	Selling
Umum dan administrasi	2m,19	32,850,936	27,987,677	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		133,874,002	104,922,960	Total Operating Expenses
LABA USAHA		73,434,912	58,204,200	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	2l	8,568,530	3,568,567	Interest income
Keuntungan penjualan aktiva tetap - bersih	2k	270,577	39,273	Gain on sale of property and equipment - net
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2c	339,910	559,353	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		(3,541,406)	(5,003,263)	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih		5,835,611	(836,070)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK		79,070,523	57,368,130	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	2n,18	22,479,300	18,792,201	TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		56,591,223	38,575,929	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	2b	(185,964)	132,065	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH		56,405,259	38,707,994	NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	2o			EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)
Labu bersih per saham		3,522	2,417	Net income per share
Jumlah Saham		16,013,181	16,013,181	Total Number of Shares

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2007 AND 2006

	Catatan/ Notes	2007 Rp '000	2006 Rp '000	
PENJUALAN	21, 16, 23	836,185,670	717,298,934	SALES
Cukai bir dan pajak penjualan		<u>(396,362,904)</u>	<u>(320,566,032)</u>	Excise duty and sales tax
PENJUALAN BERSIH		439,822,766	396,732,902	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21, 2m, 17, 20, 23	<u>242,304,944</u>	<u>208,099,393</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>197,517,822</u>	<u>188,633,509</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	21, 2m, 18, 20			OPERATING EXPENSES
Penjualan	23, 24	105,268,027	100,369,233	Selling
Umum dan administrasi		<u>31,637,896</u>	<u>36,582,609</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		<u>136,905,923</u>	<u>136,951,842</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>60,611,899</u>	<u>51,681,667</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2l			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		7,589,396	8,214,034	Interest income
Keuntungan penjualan aktiva tetap - bersih	2k	50,862	148,952	Gain on sale of property, plant and equipment - net
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	740,565	(402,389)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		<u>(2,371,008)</u>	<u>1,114,152</u>	Others - net
Penghasilan Lain-lain - bersih		<u>6,009,815</u>	<u>9,074,749</u>	Other income - Net
LABA SEBELUM PAJAK		66,621,714	60,756,416	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	2n, 19	<u>18,285,911</u>	<u>16,896,996</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		48,335,803	43,859,420	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	2b	<u>(1,005,091)</u>	<u>(575,206)</u>	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH		<u>47,330,712</u>	<u>43,284,214</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	2o			EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)
Laba bersih per saham		<u>2,956</u>	<u>2,703</u>	Net income per share
Jumlah Saham		<u>16,013,181</u>	<u>16,013,181</u>	Total Number of Shares

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007

	Catatan/ Notes	2008	2007	
		Rp '000	Rp '000	
PENJUALAN	3n,17,24	1,177,061,258	836,185,670	SALES
Cukai bir dan pajak penjualan		(503,291,563)	(396,362,904)	Excise duty and sales tax
PENJUALAN BERSIH		673,769,675	439,822,766	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3n,30,18,21,24	389,438,123	242,304,944	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		284,331,552	197,517,822	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3n,30,19,21			OPERATING EXPENSES
Penjualan	24,25	134,382,965	105,268,027	Selling
Umum dan administrasi		49,909,804	31,637,896	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		184,292,769	136,905,923	Total Operating Expenses
LABA USAHA		100,038,783	60,611,899	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	3n			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		13,935,588	7,589,396	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	3c	3,403,657	740,565	Gain on foreign exchange - net
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap - bersih	3k	(326,586)	50,862	(Loss) gain on sale of property, plant and equipment - net
Lain-lain - bersih		686,647	(2,371,008)	Others - net
Penghasilan Lain-lain - bersih		17,699,306	6,009,815	Other income - Net
LABA SEBELUM PAJAK		117,738,089	66,621,714	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	3p,20	32,122,663	18,285,911	TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		85,615,426	48,335,803	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	3b	(1,861,068)	(1,005,091)	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH		83,754,358	47,330,712	NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	3q			EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)
Laba bersih per saham		5,230	2,956	Net income per share
Jumlah Saham		16,013,181	16,013,181	Total Number of Shares

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN LABA RUGI**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
STATEMENTS OF INCOME**

Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/Notes	2005	2004	
PENJUALAN	2k, 22	1.028.392.996	889.423.127	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	418.007.106	353.016.936	COST OF SALES
LABA KOTOR		610.385.890	536.406.191	GROSS MARGIN
BEBAN USAHA	2k, 24			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran		465.040.652	410.630.861	Sales and marketing
Beban umum dan administrasi		92.666.238	77.818.311	General and administrative
Jumlah beban usaha		557.706.890	488.449.172	Total operating expenses
LABA USAHA		52.679.000	47.957.019	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		3.403.705	2.338.209	Interest income
Laba selisih kurs - bersih	2j	259.040	214.717	Gain on foreign exchange-net
Pendapatan sewa		94.591	394.895	Rental income
Beban bunga		(635.946)	(509.095)	Interest expense
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	2o	(3.935.511)	(3.403.379)	Provision for employee service entitlements
Lain-lain - bersih		6.005.980	5.225.466	Others - net
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih		5.191.859	4.260.813	Total other income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN		57.870.859	52.217.832	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	2l, 13b			CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		13.064.292	13.734.866	Current year
Pajak tangguhan		3.515.092	1.167.151	Deferred tax
		16.579.384	14.902.017	
LABA BERSIH		41.291.475	37.315.815	NET INCOME
Laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	2m	93	64	Basic earnings per share (full amount)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		446.250.000	446.250.000	Weighted average number of shares outstanding

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
PENJUALAN	1.589.642.813	2k,23	1.276.416.367	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	618.732.896	2k,24	491.545.978	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	970.909.917		784.870.389	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2k,20,25,31		OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	688.748.616		571.243.489	<i>Selling and marketing</i>
Umum dan administrasi	147.502.873		125.736.366	<i>General and administrative</i>
Jumlah beban usaha	836.251.489		696.979.855	<i>Total operating expenses</i>
LABA USAHA	134.658.428		87.890.534	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga	5.570.905		6.410.290	<i>Interest income</i>
Labai/(rugi) kurs - bersih	156.870	2j	(625.670)	<i>Gain/(loss) on foreign</i>
Beban bunga	(460.049)		(561.733)	<i>exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	4.234.654		2.853.154	<i>Interest expense</i>
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih	9.502.380		8.076.041	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	144.160.808		95.966.575	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2i,15b		INCOME TAX EXPENSE
Tahun berjalan	38.345.765		23.902.354	<i>Current</i>
Tangguhan - bersih	5.277.714		3.135.418	<i>Deferred - net</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	41.623.479		27.037.772	<i>Total income tax expense</i>
LABA BERSIH	102.537.329		68.928.803	NET INCOME
Labai bersih per saham dasar (angka penuh)	230	2m	154	Basic earnings per share (full amount)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2007 and 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2007	2008 (Dicaikkan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	2006 (Dicaikkan Kembali/ As Restated) (Catatan 2b dan 3/ Notes 2b and 3)	
PENJUALAN BERSIH	2p,2s,21,24a, 29	27.858.304	21.941.558	18.764.650	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,2i,2j,2p,2r,2s, 9,10,22,24b,24f, 25p,26	21.281.752	16.761.335	14.341.644	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		6.576.552	5.180.223	4.423.006	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2l,2p,2r,2s, 10,23,26				OPERATING EXPENSES
Penjualan	24f	2.339.110	2.077.419	1.727.938	Selling
Umum dan administrasi	24d,24e, 25n	1.343.014	1.131.043	1.034.007	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		3.682.124	3.208.462	2.761.945	Total Operating Expenses
LABA USAHA	29	2.894.428	1.971.761	1.661.061	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME/(CHARGES)
Penghasilan bunga	2i, 24c	158.309	63.370	15.968	Interest income
Beban bunga dan pendanaan lainnya	2n,2t, 11,12,16a,16b	(710.045)	(616.402)	(827.870)	Interest expense and other financing charges
Labas/(rugl) kurs termasuk rugl atas swap mata uang	2t,2u,2y,25b	13.500	95.418	(478.247)	Gains/(losses) on foreign exchange, inclusive of loss on currency swap
Lain-lain - bersih	2b, 2k, 2s, 2t, 8,24g,25a	(290.963)	(92.941)	53.409	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	29	(829.199)	(750.555)	(1.236.740)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	15	2.065.229	1.221.208	424.321	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q,2y,15,29				INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
Tahun berjalan		(878.006)	(459.394)	(267.073)	Current
Tanggungan		181.164	(12.635)	78.647	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(696.842)	(472.029)	(188.425)	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAU LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DAN PENYESUAIAN PROFORMA		1.368.387	748.177	236.895	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES AND PRO FORMA ADJUSTMENT
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	2b,20,29	(887.270)	(80.837)	(112.880)	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
PENYESUAIAN PROFORMA	2b,29	(780)	2.870	1.103	PRO FORMA ADJUSTMENT
LABA BERSIH	28,29	880.367	881.210	124.018	NET INCOME
LABA PER SAHAM	2w				EARNINGS PER SHARE
Labas Usaha		339	231	195	Income from Operations
Labas Bersih	28	115	78	15	Net Income

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2008, 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Except Per Share Data)**

	Catatan/ Notes	2008	2007 (Dicaikkan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	2006 (Dicaikkan Kembali/ As Restated) (Catatan 2 dan 3/ Notes 2 and 3)	
PENJUALAN BERSIH	2,22, 25a,30	38.799.279	27.858.304	21.941.558	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,9,10,23, 25b,25e, 27,34	29.822.362	21.232.761	16.761.335	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		8.978.917	6.626.643	6.180.223	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2,10,24, 27,34				OPERATING EXPENSES
Penjualan	25c,25e	2.742.292	2.339.821	2.077.419	Selling
Umum dan administrasi	25d,26f	1.893.149	1.409.282	1.140.336	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		4.635.441	3.749.103	3.217.755	Total Operating Expenses
LABA USAHA	30	4.341.478	2.878.440	1.862.468	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME/(CHARGES)
Penghasilan bunga	2,4	158.516	158.347	63.384	Interest income
Beban bunga dan pendanaan lainnya	2,12,13, 17a,17b	(1.157.562)	(710.615)	(816.448)	Interest expense and other financing charges
Laba/(rug) kurs - bersih	2	(713.131)	13.411	95.403	Gains/(losses) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	2,8,25f, 25a,26g	(39.476)	(296.174)	(93.104)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	30	(1.741.653)	(835.031)	(750.765)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	16	2.599.829	2.041.409	1.211.705	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2,16,30				INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
Tahun berjalan		(1.181.312)	(878.005)	(459.393)	Current
Tangguhan		379.759	187.314	(9.988)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(801.553)	(690.692)	(469.381)	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAU LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DAN PENYESUAIAN PROFORMA		1.798.276	1.360.717	742.322	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES AND PRO FORMA ADJUSTMENT
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	2,21,30	(782.697)	(387.270)	(80.837)	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
PENYESUAIAN PROFORMA	2,30	18.718	18.910	8.725	PRO FORMA ADJUSTMENT
LABA BERSIH	29,30	1.034.388	980.367	661.210	NET INCOME
LABA PER SAHAM	2				EARNINGS PER SHARE
Laba Usaha		503	337	231	Income from Operations
Laba Bersih	29	120	115	78	Net Income

P.T. MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

	Catatan	2005 Rp	2004 Rp
PENJUALAN BERSIH	2i,21,29	1.706.184.294.249	1.378.126.731.085
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,22	1.329.237.841.197	1.035.627.709.619
LABA KOTOR		376.946.453.052	342.499.021.476
BEBAN USAHA	2i,23		
Penjualan		210.852.987.654	150.917.029.384
Umum dan administrasi		72.558.004.878	60.949.914.662
Jumlah Beban Usaha		283.410.972.532	211.866.944.066
LABA USAHA		93.535.480.520	130.632.077.410
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	24	4.964.088.254	8.141.502.400
Penghasilan sewa	29c	1.250.000.000	1.250.000.000
Laba dari pemilikan efek yang terealisasi	2f	1.109.507.139	10.961.163.504
Keuntungan penjualan aktiva tetap	2j	434.076.572	187.879.473
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2c	289.627.881	8.684.213.634
Amortisasi goodwill negatif	2b,17	138.295.389	138.295.389
Beban bunga	25	(35.830.000.000)	(40.185.544.444)
Lain-lain - bersih		1.689.477.015	5.883.970.921
Beban Lain-lain - Bersih		(25.954.929.750)	(4.938.519.123)
LABA SEBELUM PAJAK		67.580.560.770	125.693.558.267
BEBAN PAJAK	2n,26	18.847.044.311	38.267.129.904
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		48.733.506.459	87.426.428.363
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	18	(3.003.009.416)	(2.319.923.578)
LABA BERSIH		45.730.497.043	85.106.504.805
LABA PER SAHAM Dasar	2o	60	111

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Laba Rugi Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2007, 2006 dan 2005

	Catatan	2007	2006	2005
		Rp	Rp	Rp
PENJUALAN BERSIH	2d,2o,21,29	2.828.440.024.641	1.971.513.231.132	1.706.184.294.249
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,22	2.199.890.212.358	1.464.582.214.740	1.329.237.841.197
LABA KOTOR		628.559.812.283	506.931.016.392	376.946.453.052
BEBAN USAHA	2o,23			
Penjualan		289.138.724.009	244.762.859.707	210.852.967.654
Umum dan administrasi		100.707.745.131	91.263.546.892	72.556.004.878
Jumlah Beban Usaha		389.846.469.140	336.026.406.599	283.410.972.532
LABA USAHA		238.713.343.143	170.904.609.793	93.535.480.520
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Penghasilan bunga	24	4.271.591.590	7.403.900.907	4.964.086.254
Keuntungan penjualan aktiva tetap	21,9	726.853.513	1.458.680.626	434.076.572
Penghasilan sewa	29	1.347.860.000	1.340.000.000	1.250.000.000
Amortisasi goodwill negatif	2b,17	138.295.389	138.295.389	138.295.389
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	3.958.538.210	(3.121.059.345)	289.627.881
Beban bunga	25	(43.313.286.100)	(40.656.241.664)	(35.830.000.000)
Keuntungan dari pemilikan efek yang terealisasi		-	-	1.109.507.139
Lain-lain - bersih		3.984.736.284	4.275.667.146	1.689.477.015
Beban Lain-lain - Bersih		(28.885.411.114)	(29.160.756.941)	(25.954.929.750)
LABA SEBELUM PAJAK		209.827.932.029	141.743.852.852	67.580.550.770
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	2q,27			
Kini		66.770.993.200	42.350.290.616	29.085.394.374
Tangguhan		(3.560.767.425)	1.484.392.206	(10.236.350.063)
Beban pajak		63.210.225.775	43.834.682.822	18.847.044.311
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		146.617.706.254	97.909.170.030	48.733.506.459
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,18	(5.028.568.551)	(4.333.371.642)	(3.003.009.416)
LABA BERSIH		141.589.137.703	93.575.798.388	45.730.497.043
LABA PER SAHAM				
Dasar	2r	185	122	60

	2008	Catatan/ Notes	2007	
	Rp		Rp	
PENJUALAN BERSIH	3.907.674.046.231	2e,2c,22,30	2.828.440.024.541	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>3.153.750.902.226</u>	2c,23	<u>2.199.880.212.358</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>753.923.144.005</u>		<u>628.559.812.283</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2q,24		OPERATING EXPENSES
Penjualan	282.874.263.538		289.138.724.009	Selling
Umum dan administrasi	<u>125.628.775.344</u>	2s	<u>100.707.745.131</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>408.503.038.882</u>		<u>389.846.469.140</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>345.420.105.123</u>		<u>238.713.343.143</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	4.244.675.621	25	4.271.591.590	Interest income
Penghasilan sewa	1.798.000.000	2e,2n,30	1.347.860.000	Rental income
Keuntungan penjualan aset tetap	543.555.156	2m,9	726.853.513	Gain on sale of property and equipment
Amortisasi goodwill negatif	138.295.389	2c,18	138.295.389	Amortization of negative goodwill
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(15.869.313.843)	2d	3.958.538.210	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(59.713.903.297)	28	(43.313.286.100)	Interest expense
Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah	(15.736.111.111)	17	-	Sukuk Mudharabah Income Sharing
Lain-lain - bersih	<u>13.244.213.078</u>		<u>3.984.736.284</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(71.350.589.007)</u>		<u>(28.885.411.114)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>274.069.516.116</u>		<u>209.827.932.029</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		2i,28		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	76.420.307.304		66.770.993.200	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(3.939.625.434)</u>		<u>(3.560.767.425)</u>	Deferred tax
Beban pajak	<u>72.480.681.870</u>		<u>63.210.225.775</u>	Tax expense
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	201.588.834.246		146.617.706.254	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(5.358.784.553)</u>	2c,19	<u>(5.028.568.551)</u>	MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>196.230.049.693</u>		<u>141.589.137.703</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	<u>296</u>	2u	<u>185</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	Catatan	2004	2003
PENJUALAN BERSIH	2j,16	710.911	562.852
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,17	(402.109)	(290.529)
LABA KOTOR		308.802	272.323
BEBAN USAHA:	18		
Beban pemasaran dan penjualan		(133.020)	(78.537)
Beban umum dan administrasi		(72.260)	(88.252)
JUMLAH BEBAN OPERASI		(205.280)	(166.789)
LABA USAHA		103.522	105.534
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:			
Laba penjualan aktiva tetap	2f,7	13.932	6.655
Laba penjualan aktiva tetap tidak digunakan	19	-	14.439
Pendapatan bunga		4.189	3.251
Beban bunga		(56)	(4)
Laba (rugi) kurs valuta berjangka, bersih	2e	5.697	(325)
Laba kurs, bersih	2k	1.051	1.051
Pendapatan lain-lain, bersih		532	1.247
JUMLAH PENGHASILAN LAIN-LAIN, bersih		25.345	26.314
LABA SEBELUM PAJAK		128.867	131.848
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2i,10	(42.570)	(41.626)
LABA BERSIH		86.297	90.222
Laba per saham (dalam rupiah penuh):	2l		
Laba usaha		4.913	5.009
Laba bersih		4.096	4.282
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam angka penuh)		21.070.000	21.070.000

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	2006	2005	
PENJUALAN BERSIH	2j,17	891.001	852.613	<i>NET SALES</i>
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,18	(466.684)	(477.940)	<i>COST OF GOODS SOLD</i>
LABA KOTOR		424.317	374.673	<i>GROSS PROFIT</i>
BEBAN USAHA:	19			<i>OPERATING EXPENSES:</i>
Beban pemasaran dan penjualan		(228.016)	(204.862)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi		(65.193)	(42.995)	<i>General and administrative expenses</i>
JUMLAH BEBAN USAHA		(293.209)	(247.857)	<i>TOTAL OPERATING EXPENSES</i>
LABA USAHA		131.108	126.816	<i>OPERATING PROFIT</i>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				<i>OTHER INCOME (EXPENSES):</i>
(Rugi) laba penjualan aktiva tetap	2f,7	(2.888)	8.545	<i>(Loss) gain on sales of fixed assets</i>
Pendapatan bunga		1.354	2.738	<i>Interest income</i>
Rugi kurs, bersih	2k	(4.807)	(5.185)	<i>Foreign currency exchange losses, net</i>
Rugi kurs valuta berjangka, bersih	2e	(9.430)	(3.433)	<i>Forward foreign currency exchange losses, net</i>
Beban bunga		(4.276)	(892)	<i>Interest expense</i>
JUMLAH (BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN, bersih		(20.047)	1.773	<i>TOTAL OTHER (EXPENSES) INCOME, net</i>
LABA SEBELUM PAJAK		111.061	128.589	<i>PROFIT BEFORE TAX</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2i,11b			<i>INCOME TAX EXPENSE</i>
Pajak kini		(32.497)	(34.568)	<i>Current</i>
Pajak tangguhan		(4.928)	(6.982)	<i>Deferred</i>
		(37.425)	(41.550)	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		73.636	87.039	<i>PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST</i>
LABA BERSIH		73.581	87.014	<i>MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARY'S NET PROFIT</i>
				<i>NET PROFIT</i>
Laba per saham (dalam rupiah penuh):	2l			<i>Earnings per share (in whole rupiah):</i>
Laba usaha		6.222	6.019	<i>Operating profit</i>
Laba bersih		3.492	4.130	<i>Net profit</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam angka penuh)		21.070.000	21.070.000	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares (in whole amount)</i>

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
PENJUALAN BERSIH	2k,16	1.325.661	978.600	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,17	(686.556)	(536.028)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		639.105	442.572	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:	18			OPERATING EXPENSES:
Beban pemasaran dan penjualan		(281.163)	(245.504)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administratif		(71.656)	(63.915)	<i>General and administrative expenses</i>
JUMLAH BEBAN USAHA		(352.819)	(309.419)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		286.286	133.153	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN, bersih:				OTHER INCOME (EXPENSES), net:
Laba penjualan aktiva tetap	2f,7	5.565	884	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Pendapatan bunga		7.280	1.008	<i>Interest income</i>
(Rugi) labo kurs, bersih	2i	(5.078)	3.985	<i>Foreign currency exchange (loss) gain, net</i>
Laba (rug) kurs valuta berjangka, bersih	2e	22.344	(2.429)	<i>Forward foreign currency exchange gain (loss), net</i>
Beban bunga		-	(1.818)	<i>Interest expense</i>
Lainnya		(2.421)	(3.632)	<i>Miscellaneous</i>
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN, bersih		27.690	(2.002)	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES), net
LABA SEBELUM PAJAK		313.976	131.151	PROFIT BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN:	2j,10b			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT:
Pajak kini		(96.769)	(43.724)	<i>Current</i>
Pajak tangguhan		5.175	(2.971)	<i>Deferred</i>
		(91.594)	(46.695)	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		222.382	84.456	PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST
LABA BERSIH		222.307	84.385	MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARY'S NET PROFIT
Laba per saham (dalam Rupiah):	2n			Earnings per share (in Rupiah):
Laba usaha		13.587	6.320	<i>Operating profit</i>
Laba bersih		10.551	4.005	<i>Net profit</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam angka perahu)		21.070.000	21.070.000	Weighted average of total outstanding/issued shares (in full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the financial statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2005 dan 2004
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2005 Rp	2004 Rp
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan dari Penjualan	2.e, 22	149.345.876.181	158.614.918.713
Pendapatan dari Royalty dan <i>Initial Fee</i>	2.f, 2.g	2.823.845.708	1.485.240.722
Jumlah Pendapatan Usaha		152.169.721.889	160.100.159.435
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	55.194.130.600	56.630.482.091
LABA KOTOR		96.975.591.289	103.469.677.344
BEBAN USAHA	24		
Penjualan		72.482.376.949	72.260.172.419
Umum dan Administrasi		17.416.453.580	18.237.799.913
Jumlah Beban Usaha		89.898.830.529	90.497.972.332
LABA USAHA		7.076.760.760	12.971.705.012
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan Penghapusan Hutang Lain-lain	13	1.595.905.875	—
Keuntungan Penjualan Outlet	26	1.124.841.038	—
Keuntungan dari Penjualan Aktiva Tetap	9	595.564.220	1.011.295.076
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		370.166.483	904.561.998
Pendapatan Dividen		43.297.520	929.236.000
Pendapatan Sewa		38.870.970	54.650.526
Kerugian Selisih Kurs - Bersih	2.c, 28	(2.537.751.565)	(5.259.019.228)
Beban Bunga Pinjaman		(4.304.922.984)	(5.652.502.911)
Kerugian Penghapusan Aktiva Tetap dan Renovasi Bangunan Sewa Lain-lain	9, 10	(198.945.393)	(1.525.425.076)
		2.678.136.538	1.041.167.791
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(594.837.298)	(8.496.035.824)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.481.923.462	4.475.669.188
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2.d, 15.a	(999.104.200)	(942.223.808)
Tangguhan	2.d, 15.b	(357.676.854)	(23.751.495.010)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(1.356.781.054)	(24.693.718.818)
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS		5.125.142.408	(20.218.049.630)
Hak Minoritas	18	(467.050.544)	(721.785.067)
LABA(RUGI) BERSIH		4.658.091.864	(20.939.834.697)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2.g, 25		
Laba (Rugi) Bersih		21	(95)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2007 dan 2006
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan dari Penjualan	2.e, 23	159.883.696.165	142.149.419.030
Pendapatan dari Royalty dan Initial Fee	2.f, 2.g	3.892.879.734	3.290.827.493
Jumlah Pendapatan Usaha		163.776.575.899	145.440.246.523
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	58.990.920.764	55.224.005.529
LABA KOTOR		104.785.655.135	90.216.240.994
BEBAN USAHA			
Penjualan	25	81.898.237.208	76.310.047.133
Umum dan Administrasi		17.941.918.506	17.192.070.072
Jumlah Beban Usaha		99.840.155.714	93.502.117.205
LABA (RUGI) USAHA		4.945.499.421	(3.285.876.211)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan dari Penjualan Aktiva Tetap dan Gerai	10, 11	504.078.191	544.934.581
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		296.030.825	520.429.053
Pendapatan Dividen		133.870.488	42.342.014
Pendapatan Sewa		9.677.412	9.677.436
Labas (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2.c, 29	(1.576.263.068)	3.284.896.833
Beban Bunga Pinjaman	17	(4.726.322.681)	(4.328.290.767)
Kerugian Penghapusan Aktiva Tetap dan Renovasi Bangunan Sewa	10, 11	(1.761.782.330)	(789.405.811)
Lain-lain		3.538.859.768	2.213.553.710
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		(3.581.851.595)	1.518.137.049
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.363.647.826	(1.767.739.162)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2.d, 16.a	(649.584.700)	(549.845.800)
Tanggung	2.d, 16.b	240.062.948	562.462.933
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(409.521.752)	12.617.133
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS		954.126.074	(1.755.122.029)
Hak Minoritas	19	(790.715.451)	(95.717.947)
LABA (RUGI) BERSIH		163.410.623	(1.850.839.976)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR			
Labas (Rugi) Bersih	2.p, 26	0,74	(8,38)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years ended December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
PENJUALAN BERSIH	600.060.298.001	2e,2n,5,15	519.849.184.828	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	530.728.130.957	2e,2n,5, 8,16	452.507.063.500	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	69.332.167.044		67.342.121.328	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2n,17		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	34.483.907.030	2r,8,20	29.816.331.810	General and administrative
Penjualan	7.059.444.964	2e,5	6.650.257.694	Selling
Jumlah Beban Usaha	41.543.351.994		36.466.589.504	Total Operating Expenses
LABA USAHA	27.788.815.050		30.875.531.824	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan sewa	972.591.439		1.518.061.307	Rent income
Penghasilan bunga	816.284.347	3	1.014.519.034	Interest income
Laba (rug) pelepasan aktiva tetap, bersih	38.955.639	2i,8	(28.171.118)	Gain (loss) on disposal of property and equipment, net
Beban bunga	(12.932.265.930)	2e,2j,5,8,9,12	(16.667.231.394)	Interest expense
Laba (rug) selisih kurs, bersih	(4.840.782.132)	2o,9,12,19	7.961.178.669	Gain (loss) on foreign exchange, net
Biaya bank dan provisi	(619.723.785)		(1.456.923.939)	Bank charges and provision
Lain-lain, bersih	(1.926.412.121)	2q,5,13	333.212.098	Miscellaneous, net
Beban Lain-lain, Bersih	(18.491.352.543)		(7.325.355.343)	Other Charges, Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	9.297.462.507		23.550.176.481	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2p,11		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(11.922.262.400)		(7.526.603.600)	Current year
Tangguhan	2.346.529.097		395.042.400	Deferred
Beban Pajak, Bersih	(9.575.733.303)		(7.131.561.200)	Tax Expense, Net

PT Sekar Laut Tbk Dan Anak Perusahaan
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2005 dan 2004
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Sekar Laut Tbk And Subsidiaries
Consolidated Statements Income
 For the years ended December 31,
 2005 and 2004
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2005	Catatan/ Notes	2004	
PENJUALAN BERSIH	167.282.244.090	22	137.753.727.002	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	137.184.826.138	23	113.734.860.465	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>30.097.417.952</u>		<u>24.018.866.537</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Penjualan	17.849.242.402	25	14.023.756.151	Selling
Umum dan administrasi	20.323.235.611	26	17.531.745.108	General and administrative
Jumlah beban usaha	<u>38.172.478.013</u>		<u>31.555.501.259</u>	Total operating expenses
RUGI USAHA	<u>(8.075.060.061)</u>		<u>(7.536.634.722)</u>	OPERATING LOSS
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME/ (EXPENSES):
Pendapatan bunga	115.955.383		140.185.102	Interest income
Pendapatan sewa	1.585.721.264		1.591.035.456	Rental income
Laba atas penjualan aktiva tetap	1.397.956.293		616.944.954	Gain on sale of fixed assets
Laba atas pembebasan bunga	131.529.458.975		-	Gain on debt restructuring
Beban Bunga	(1.684.228.206)		(2.719.181.292)	Interest expense
Laba/(rugi)	-		-	Foreign exchange gain/(loss) - net
Selisih kurs - bersih	(33.696.034.807)		(36.647.887.194)	Others - net
Lain-lain - bersih	793.696.270		624.166.729	Total other income/(expenses) - net
Jumlah pendapatan/ (beban) lain-lain - bersih	<u>100.042.525.172</u>		<u>(36.394.736.243)</u>	
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	91.967.465.111		(43.931.370.965)	PROFIT/(LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN BADAN:		13c		CORPORATE INCOME TAX:
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	368.931.562		1.219.179.409	Deferred tax
LABA/(RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS	91.598.533.550		(42.712.191.556)	PROFIT/(LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST
Hak minoritas atas laba/(rugi) anak perusahaan	3.303.606	18	105.581.029	Minority interest in profit/(loss) of subsidiary
LABA / (RUGI) BERSIH	<u>91.601.837.156</u>		<u>(42.606.610.527)</u>	NET PROFIT/(LOSS)
Rugi usaha per saham	(12)		(100)	Operating loss per share
Laba/(rugi) bersih per saham	133		(564)	Net profit/(loss) per share

PT SEKAR LAUT Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006

PT SEKAR LAUT Tbk. AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For the years ended
December 31, 2007 and 2006

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2007	2006 Setelah kuasi After quasi	2006	
PENDAPATAN BERSIH	2j,2k, 2l,20,27	237.050.125.027	193.927.732.153	193.927.732.153	NET REVENUE
BEBAN POKOK, PENDAPATAN	2j,2k, 2l,21, 22,25	195.973.818.346	154.848.505.958	154.848.505.958	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		41.076.306.581	39.079.226.195	39.079.226.195	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Perjualan	2l,23	22.045.643.661	18.845.068.428	18.845.068.428	Selling
Umum dan administrasi	2l,2g,24	20.163.200.544	17.825.482.733	17.825.482.733	General and administrative
JUMLAH BEBAN USAHA		42.208.844.205	36.670.551.201	36.670.551.201	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		(1.132.537.624)	2.408.674.994	2.408.674.994	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN)					OTHER INCOME/
LAIN-LAIN					(EXPENSES)
Pendapatan bunga		72.714.784	74.085.586	74.085.586	Interest income
Pendapatan sewa	2k,25	1.879.810.510	1.691.829.504	1.691.829.504	Rent income
Beban bunga	2j,2k,9,13	(1.007.373.815)	(935.110.712)	(935.110.712)	Interest expense
Rugi penjualan Anak Perusahaan		-	(1.051.449.668)	(1.051.449.668)	Loss on sale of its Subsidiaries
Laba (rugi) seluk lutur, bersih	2j,2k	(642.249.070)	3.361.035.295	3.361.035.295	Foreign exchange gain (loss), net
Klaim asuransi		1.592.674.080	-	-	Insurance claim
Lain-lain, bersih	2d,2o	1.388.137.950	(761.963.538)	(761.963.538)	Others, net
JUMLAH PENDAPATAN					
LAIN-LAIN, BERSIH		3.198.714.489	2.338.396.667	2.338.396.667	TOTAL OTHER INCOME, NET
LABA SEBELUM PAJAK					PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN		2.066.176.865	4.747.071.661	4.747.071.661	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PALAK					CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN					BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2h,14c,14d	-	-	-	Current tax
Pajak tanggihan	2h,14c,14e	3.676.028.901	(109.927.001)	(109.927.001)	Deferred tax
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		5.742.205.766	4.637.144.657	4.637.144.657	PROFIT BEFORE MINORITY
					INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA					MINORITY INTEREST ON
ANAK PERUSAHAAN	2b	(625.195)	(20.758)	(20.758)	INTEREST ON SUBSIDIARY'S
					NET PROFIT
LABA BERSIH	27	5.741.580.571	4.637.123.899	4.637.123.899	NET PROFIT
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2a	8,31	6,71	6,71	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 For the years ended
 December 31, 2008 and 2007

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
PENDAPATAN BERSIH	2j,2k,2l,20,28	313.125.226.415	237.050.125.027	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,2k,2l,21,22,26,28	256.225.598.012	195.973.818.446	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		56.899.628.403	41.076.306.581	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	2l,23	27.866.533.105	22.045.643.661	Selling
Umum dan administrasi	2l,2g,24	21.942.231.836	20.163.200.544	General and administrative
JUMLAH BEBAN USAHA		49.808.764.941	42.208.844.205	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		7.090.863.462	(1.132.537.624)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Pendapatan bunga		172.708.679	72.714.784	Interest income
Pendapatan sewa	2k,26	1.946.019.309	1.879.810.560	Rent income
Beban bunga	2j,2k,10,14	(2.004.043.660)	(1.092.373.815)	Interest expense
Rugi selisih kurs, bersih	2j,2k	(4.545.425.157)	(642.249.070)	Foreign exchange loss, net
Labo penjualan aset tetap		36.658.185	19.847.396	Gain on sale of fixed asset
Lain-lain, bersih	2d,2e,25	4.670.619.734	2.960.964.634	Others, net
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH		276.537.090	3.198.714.489	TOTAL OTHER INCOME, NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		7.367.400.552	2.066.176.865	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2h,15c,15e	-	-	Current tax
Pajak tanggulan	2h,15c,15e	(3.096.306.816)	3.676.028.901	Deferred tax
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		4.271.093.736	5.742.205.766	PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA ANAK PERUSAHAAN	2b	(70.080)	(625.195)	MINORITY INTEREST ON ON SUBSIDIARY'S NET PROFIT
LABA BERSIH	28	4.271.023.656	5.741.580.571	NET PROFIT
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o	6,18	8,31	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SIANTAR TOP Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2005	2004
PENJUALAN BERSIH	2k,17,23	641.698.355.950	712.558.387.476
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,18,23	553.527.991.216	591.216.134.349
LABA KOTOR		88.170.364.734	121.342.253.127
BEBAN USAHA	2k,19		
Penjualan		45.490.639.111	50.767.288.826
Umum dan administrasi		21.853.061.345	22.703.245.095
Jumlah Beban Usaha		67.343.700.456	73.470.533.921
LABA USAHA		20.826.664.278	47.871.719.206
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2k		
Penghasilan bunga		507.829.353	331.631.899
Beban bunga bank		(3.221.214.199)	(7.162.284.124)
Rugi selisih kurs - bersih		(3.835.784.869)	(1.820.942.896)
Laba penjualan aktiva tetap	2h,7	591.692.440	187.929.925
Lain-lain - bersih		194.347.919	1.472.268.088
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(5.763.129.356)	(6.991.397.108)
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		15.063.534.922	40.880.322.098
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2n,20		
Kmi		3.008.760.500	9.453.710.600
Tanggungan		1.418.266.920	2.827.139.714
Jumlah Taksiran Beban Pajak		4.427.027.420	12.280.850.314
LABA BERSIH		10.636.507.502	28.599.471.784
LABA PER SAHAM DASAR	2o,21	8,12	21,83

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SIANTAR TOP Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2007	2006
PENJUALAN BERSIH	2k, 15, 21, 25	600.330.316.829	555.207.734.543
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k, 16, 21, 25	516.167.664.795	468.372.887.872
LABA KOTOR		84.162.652.034	86.834.846.671
BEBAN USAHA	2k, 17, 25		
Penjualan		34.883.326.524	48.268.662.933
Umum dan administrasi		22.131.997.149	23.771.487.675
Jumlah Beban Usaha		57.015.323.673	72.040.150.608
LABA USAHA		27.147.328.361	14.794.696.063
PENGHASILAN (BEBAN)			
LAIN-LAIN	2h, 2k, 7		
Laba penjualan aktiva tetap		628.866.192	134.000.000
Penghasilan bunga		182.958.859	839.002.719
Beban bunga bank		(1.418.411.081)	(592.042.605)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		(2.651.328.538)	3.793.120.115
Lain-lain – bersih		(632.330.543)	2.040.321.873
Jumlah Penghasilan (Beban)			
Lain-lain – Bersih		(3.890.245.111)	6.214.402.102
LABA SEBELUM TAKSIRAN			
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		23.257.083.250	21.009.098.165
TAKSIRAN PENGHASILAN			
(BEBAN) PAJAK	2n, 18		
Kini		(7.286.915.300)	(6.706.035.500)
Tangguhan		(375.400.770)	122.947.351
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(7.662.316.070)	(6.583.088.149)
LABA BERSIH		15.594.767.180	14.426.010.016
LABA PER SAHAM DASAR	2o, 19	11,90	11,01

PT SIANTAR TOP Tbk
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk
STATEMENTS OF INCOME
 For The Years Ended
 December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/Notes	2007	
PENJUALAN BERSIH	624.400.880.523	2k, 21,19,26,30	600.330.316.829	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	533.772.146.531	2k,20,26,30	516.167.664.795	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	90.628.733.992		84.162.652.034	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2k, 21,30		OPERATING EXPENSES
Penjualan	35.112.751.517		34.883.326.524	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	26.346.643.441		22.131.997.149	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	61.459.394.958		57.015.323.673	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	29.169.339.034		27.147.328.361	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2h, 2k, 9, 22		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	28.038.320		182.958.859	<i>Interest income</i>
Beban bunga bank	(10.827.099.256)		(1.418.411.081)	<i>Interest expense</i>
Laba penjualan aset tetap	923.660.593		628.866.192	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Rugi selisih kurs - bersih	(17.220.461.422)		(2.651.328.538)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	1.604.163.461		(632.330.543)	<i>Others - net</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(25.491.698.304)		(3.890.245.111)	<i>Total Other Expenses - net</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	3.677.640.730		23.257.083.250	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		2n, 23		PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
Kini	(1.175.290.100)		(7.286.915.300)	<i>Current</i>
Tangguhan	2.314.145.343		(375.400.770)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	1.138.855.243		(7.662.316.070)	<i>Total Provision For Tax Income (Expense)</i>
LABA BERSIH	4.816.495.973		15.594.767.180	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	3,68	2o, 24	11,90	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2007 dan 2006
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2007 Rp	2006 Rp
PENJUALAN BERSIH	2.m, 23	1.632.453.613.659	1.111.242.030.537
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.m, 24	<u>1.473.863.801.507</u>	<u>938.642.336.462</u>
LABA KOTOR		<u>158.589.812.152</u>	<u>172.599.694.075</u>
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2.m, 25	21.372.770.915	18.642.590.043
Beban Umum dan Administrasi	2.m, 26	<u>88.300.173.413</u>	<u>85.699.425.950</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>109.672.944.328</u>	<u>104.342.015.993</u>
LABA USAHA		<u>48.916.867.824</u>	<u>68.257.678.081</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penjualan Lain-lain	27	3.219.941.254	3.279.776.900
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro		370.795.502	310.452.120
Penggantian Klaim dan Asuransi		49.932.682	680.274.146
Kerugian Selisih Pembayaran		(149.594.680)	(101.841.774)
Rugi Sehubungan dengan Penghapusan Investasi	1.c	(326.505.809)	-
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aktiva Tetap dan Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan	13,14	(464.949.722)	724.663.132
Beban Penghapusan Langsung dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	2.f, 4	(805.127.380)	(4.279.980.121)
Biaya Restrukturisasi		(930.666.054)	(1.118.881.330)
Laba (Rugi) Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2.c, 34	(1.010.087.335)	3.386.738.475
Kerugian Selisih Perhitungan dan Perolehan Persediaan	6, 31.b	(1.311.275.439)	(2.824.726.512)
Beban Keuangan		(4.701.443.158)	(1.655.502.003)
Lain-lain - Bersih		<u>3.973.362.092</u>	<u>3.472.138.730</u>
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih		<u>(2.085.618.047)</u>	<u>1.673.111.763</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>46.831.249.777</u>	<u>69.930.789.845</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.o, 12.a		
Kini		-	-
Tangguhan		<u>(25.632.022.624)</u>	<u>(20.292.518.342)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(25.632.022.624)</u>	<u>(20.292.518.342)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		21.199.227.153	49.638.271.503
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ANAK		<u>(2.784.591)</u>	<u>8.472.936</u>
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA		<u>21.196.442.562</u>	<u>49.646.744.439</u>
POS LUAR BIASA	28	-	<u>(8.693.008.368)</u>
LABA BERSIH		<u>21.196.442.562</u>	<u>40.953.736.070</u>
LABA PER SAHAM DASAR	2.q, 29		
Laba Bersih		2,26	4,36

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2006 Rp	2005 Rp
PENJUALAN BERSIH	2.n, 25	1.111.242.030.537	1.425.222.699.016
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.n, 26	938.642.336.462	1.396.411.755.980
LABA KOTOR		172.599.694.075	28.810.943.036
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2.n, 27	18.642.590.043	23.231.687.123
Beban Umum dan Administrasi	2.n, 28	85.699.425.950	90.443.416.665
Jumlah Beban Usaha		104.342.015.993	113.675.103.788
LABA (RUGI) USAHA		68.257.678.081	(84.864.160.752)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan dari Ganti Rugi Pengosongan Tanah dan Bangunan yang Dijual		--	5.023.000.000
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap dan Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan - Bersih	13, 16	724.663.132	4.439.707.183
Penjualan Lain-lain	29	3.279.776.900	1.100.922.044
Penghasilan Bunga		310.452.120	450.875.634
Keuntungan (Kerugian) Selisih Pembayaran		(101.841.774)	182.376.383
Kerugian Penutupan Outlet		--	(201.782.398)
Amortisasi Aktiva Tak Berwujud		--	(843.815.240)
Beban Keuangan		(1.855.502.003)	(1.095.388.241)
Laba (Rugi) Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2.c, 36	3.386.738.475	(1.188.781.195)
Biaya Restrukturisasi		(1.118.881.330)	(2.460.023.947)
Beban Piutang Ragu-ragu	2.f, 4	(4.279.980.121)	(2.979.583.318)
Kerugian Selisih Perhitungan dan Perolehan Persediaan	6, 33.b	(2.824.726.512)	(41.875.406.015)
Penggantian Klaim dan Asuransi		680.274.146	240.423.250
Lain-lain - Bersih		3.472.138.730	5.451.559.884
Beban Lain-Lain - Bersih		1.673.111.763	(33.755.915.976)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		69.930.789.845	(118.620.076.728)

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
PENJUALAN BERSIH	2.m, 23	2.331.686.331.402	1.632.453.613.659
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.m, 24	<u>2.115.923.956.080</u>	<u>1.473.863.801.507</u>
LABA KOTOR		<u>215.762.375.322</u>	<u>158.589.812.152</u>
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2.m, 25	27.834.180.121	21.372.770.915
Beban Umum dan Administrasi	2.m, 26	<u>113.474.960.012</u>	<u>88.300.173.413</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>141.309.140.133</u>	<u>109.672.944.328</u>
LABA USAHA		<u>74.453.235.189</u>	<u>48.916.867.824</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penjualan Lain-lain	27	3.293.938.634	3.219.941.254
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	13,14	891.582.843	(464.949.722)
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro		605.159.974	370.795.502
Keuntungan (Kerugian) Selisih Perhitungan dan Perolehan Persediaan	6, 31.b	32.091.944	(1.311.275.439)
Rugi Selukungan dengan Penghapusan Investasi	1.c	--	(326.505.809)
Biaya Restrukturisasi		--	(930.666.054)
Kerugian Selisih Pembayaran		(126.461.357)	(149.594.680)
Laba (Rugi) Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2.c, 34	(1.743.242.278)	(1.010.087.335)
Beban Penghapusan Langsung dan Penyisihan Piutang Ragur-ragu	2.f, 4	(10.912.363.483)	(805.127.380)
Beban Keuangan	17	(25.224.774.181)	(4.701.443.158)
Lain-lain - Bersih		<u>2.790.132.084</u>	<u>4.023.294.774</u>
Beban Lain-Lain - Bersih		<u>(30.393.935.820)</u>	<u>(2.085.618.047)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>44.059.299.369</u>	<u>46.831.249.777</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.o, 12.a		
Kini		--	--
Tangguhan		<u>(16.805.692.651)</u>	<u>(25.632.022.624)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(16.805.692.651)</u>	<u>(25.632.022.624)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		27.253.606.718	21.199.227.153
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ANAK		<u>(75.846)</u>	<u>(2.784.591)</u>
LABA BERSIH		<u>27.253.530.872</u>	<u>21.196.442.562</u>
LABA PER SAHAM DASAR	2.q, 28		
Laba Bersih		2,90	2,26

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

	Catatan/ Notes		2005 Rp	
	2006 Rp	2005 Rp		
PENDAPATAN USAHA	4.708.250.428.485	2d,2u,21,20a	4.656.674.036.723	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.853.587.981.884	2d,2u,2w,22,26,20b,20d	3.934.352.681.895	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	854.662.446.781		722.321.354.828	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2d,2u,2w,23,26,20e		OPERATING EXPENSES
Penjualan	170.616.008.483		194.098.433.315	Selling
Umum dan administrasi	66.061.671.314	29c,29f,29j,29k,34	103.315.049.189	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	237.577.679.777		297.361.482.504	Total Operating Expenses
LABA USAHA	617.084.767.004		424.960.872.324	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2u		OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	113.214.158.878	2c,2d	(114.801.915.803)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	16.054.006.345	2d,20h	9.649.551.971	Interest income
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	8.197.847.862	2i,9	8.814.321.525	Equity in net profit of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(133.700.506.927)	2d,14,17,25,20h	(126.069.291.561)	Interest and other financial charges
Rugi penurunan nilai aktiva tetap	(1.148.783.863)	2n,2l,11	(81.218.388)	Loss on impairment of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	11.078.840.291	34	35.202.760.135	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	13.673.495.388		(167.282.792.121)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	630.758.282.390		237.687.080.203	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		2x,27		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kiri	5.459.279.968		1.912.305.044	Current
Tanggihan	(1.304.650.079)		(68.428.573.197)	Deferred
	4.064.629.887		(66.516.268.153)	
LABA SEBELUM RUGI PRA-AKUISISI	626.693.652.503		304.203.348.356	INCOME BEFORE PRE-ACQUISITION LOSSES
RUGI PRA-AKUISISI - BERSIH	1.311.548.998	2o,3	-	PRE-ACQUISITION LOSSES - NET
LABA BERSIH	625.005.201.501		304.203.348.356	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	219	2y,28	139	BASIC EARNINGS PER SHARE

	2008	Catatan/ Notes	2007	
	Rp		Rp	
PENDAPATAN USAHA	18.094.424.718.253	2e,2u,21,29a	8.079.714.530.631	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	12.338.848.957.962	2e,2u,2w,22,26,29b, 29d,29j	5.854.496.480.518	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	3.755.775.780.291		2.225.248.050.113	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2e,2u,2w,11,23,25 29e,29f,29g		OPERATING EXPENSES
Penjualan	1.357.092.861.553		422.815.285.158	Selling
Umum dan administrasi	258.171.831.033		139.190.868.468	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	1.615.264.692.586		562.006.153.626	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2.140.511.087.705		1.663.241.896.487	INCOME FROM OPERATIONS
PENHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2u		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	35.008.211.149	2e,29i	22.137.442.841	Interest income
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	(2.212.479.691)	2m,9	11.656.199.574	Equity in net earnings (losses) of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(258.953.429.682)	2e,14,17,25,29f	(171.427.428.940)	Interest and other financial charges
Rugi setelah kurs - bersih	(456.142.843.087)	2d,2d,31e	(51.370.678.045)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	20.717.901.616		38.106.010.011	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih	(661.582.639.675)		(150.918.452.559)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	1.478.928.428.030		1.512.323.443.928	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		2y,27		TAX EXPENSE
Kini	401.775.483.438		380.087.882.699	Current
Tangguhan	21.053.348.252		143.291.698.113	Deferred
	423.728.811.688		523.379.580.812	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1.055.199.616.342		988.943.863.116	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF A SUBSIDIARY
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(809.670.247)	2c,18	-	MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF A SUBSIDIARY
LABA SEBELUM LABA PRA-AKUISISI ANAK PERUSAHAAN	1.054.589.946.095		988.943.863.116	INCOME BEFORE PRE-ACQUISITION INCOME OF A SUBSIDIARY
LABA PRA-AKUISISI ANAK PERUSAHAAN	(8.200.678.948)	2p,3	-	PRE-ACQUISITION INCOME OF A SUBSIDIARY
LABA BERSIH	1.046.389.267.147		988.943.863.116	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	364	2z,28	344	BASIC EARNINGS PER SHARE

	2005	Catatan/ Notes	2004	
	Rp '000		Rp '000	
PENDAPATAN USAHA	1.220.635.658	2d,2r,27,36	1.191.009.913	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>969.612.438</u>	2d,2r,28,36	<u>962.426.374</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>251.023.220</u>		<u>228.583.539</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2r,29		OPERATING EXPENSES
Penjualan	58.840.645		48.296.940	Selling
Umum dan administrasi	<u>54.751.597</u>	2i,12,31	<u>46.149.248</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>113.592.242</u>		<u>94.446.188</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>137.430.978</u>		<u>134.137.351</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2r		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	579.590		540.755	Interest income
Amortisasi goodwill	1.171	2b,22	1.171	Amortization of goodwill
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(15.087.891)	2c,2s,37	(32.719.188)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(89.053.248)	2k,17,19,21,30	(74.379.333)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>2.644.342</u>	2d,36	<u>1.827.992</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(100.916.037)</u>		<u>(104.728.603)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	18.514.941		29.406.748	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		2v,32		TAX EXPENSE
Kini	1.772.684		850.586	Current tax
Tangguhan	<u>10.521.141</u>		<u>12.167.861</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>12.293.825</u>		<u>13.018.447</u>	Total Tax Expenses
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	6.221.116		16.388.301	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF THE SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(2.243)</u>	2h,23	<u>66.483</u>	MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF THE SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>6.218.873</u>		<u>16.454.784</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	<u>3,85</u>	2w,35	<u>10,19</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
	Rp '000		Rp '000	
PENDAPATAN USAHA	1.844.205.965	2d,2e,26,37	1.193.998.873	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.401.539.963	2d,2e,12,13,29,37	931.578.397	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>442.667.002</u>		<u>262.420.476</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2e,30		OPERATING EXPENSES
Perjualan	126.210.419		69.817.531	Selling
Umum dan administratif	81.998.684	2a,13,32,37	58.018.473	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>190.209.103</u>		<u>127.836.004</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>252.457.929</u>		<u>134.784.472</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2e		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(37.133.184)	2c,2y,38	38.214.396	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aktiva tetap	67.472	13	-	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan bunga	12.892.878		8.316.846	Interest income
Amortisasi:				Amortization of
Goodwill negatif	1.171	2b,23	1.171	Negative goodwill
Biaya emisi obligasi	(5.215.000)	2p,22,43	(2.100.000)	Bonds issuance costs
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(71.993.788)	21,18,20,21,22,31	(92.395.656)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(12.429.762)</u>	2d,2i,6,11,12,37	<u>(5.875.264)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(113.810.213)</u>		<u>(55.832.507)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>138.647.716</u>		<u>79.151.885</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		2e,33		TAX EXPENSE
Kini	32.951.502		8.249.574	Current tax
Tangguhan	7.478.249		17.908.341	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>40.427.751</u>		<u>26.178.515</u>	Total Tax Expense
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	98.219.965		52.975.450	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF THE SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(992.733)</u>	2b,24	<u>(91.350)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF THE SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>97.227.232</u>		<u>52.884.100</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM (Dalam Rupiah Perse)		2x,38		EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)
Dasar	23,47		19,23	Basic
Dilarian	20,85		15,03	Diluted

	2008	Catatan/ Notes	2007	
	Rp '000		Rp '000	
PENDAPATAN USAHA	3.955.848.298	2a,2a,2b,35	1.544.206.565	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.143.183.972	2a,2a,27,35	1.401.539.563	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>812.664.326</u>		<u>442.667.002</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2a,2b		OPERATING EXPENSES
Perjualan	362.542.181		128.210.419	Selling
Umum dan administratif	81.985.110	2a,12,30	61.995.684	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>444.526.291</u>		<u>190.206.103</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>368.138.035</u>		<u>252.460.909</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2a		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	8.593.751		12.892.373	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	25.298	12	67.472	Gain on sale of property and equipment
Amortisasi:				Amortization of
Goodwill negatif	1.171	2c	1.171	Negative goodwill
Biaya emisi obligasi	-		(5.215.000)	Bonds issuance costs
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(78.485.969)	21,17,19,29	(71.593.758)	Interest expense and other financial charges
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(242.707.827)	2a,2y	(37.133.184)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	11.462.558	2a,2z,35	(12.429.782)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(301.110.820)</u>		<u>(113.810.213)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK DAN HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>67.048.215</u>		<u>138.647.716</u>	INCOME BEFORE TAX AND MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF THE SUBSIDIARIES
BEBAN PAJAK		2w,31		TAX EXPENSE
Kini	21.587.829		32.961.502	Current tax
Tangguhan	(18.233.563)		7.478.249	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>3.354.266</u>		<u>40.429.751</u>	Total Tax Expense
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>63.693.949</u>		<u>98.219.965</u>	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF THE SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(355.576)</u>	2c,21	<u>(892.733)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF THE SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>63.338.373</u>		<u>97.227.232</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM (Dalam Rupiah Penuh)		2x,34		EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)
Dasar	15,28		23,47	Basic
Dilatan	14,03		20,85	Diluted

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2005 DAN 2004
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2005	2004
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA			
Penjualan Bersih	2i,25,30,33	711.731.974.424	546.325.458.305
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,11,26,33	(495.806.586.672)	(371.960.159.185)
LABA KOTOR		215.925.387.752	174.365.299.120
BEBAN USAHA			
Penjualan	2i,11,27,33	(116.175.196.364)	(54.093.738.696)
Administrasi dan Umum		(38.618.461.498)	(33.818.393.651)
Jumlah Beban Usaha		(154.793.657.862)	(87.912.132.347)
LABA USAHA		61.131.729.890	86.453.166.773
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan Bunga		8.759.967.996	13.615.626.370
Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	2g,10	(2.092.806.000)	4.131.488.000
Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Anak		(246.248.796)	-
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	2h,11	748.375.000	101.000.000
Beban Bunga	12,14,20,28	(56.822.806.001)	(81.330.564.401)
Keuntungan (kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2b	1.569.950.351	(11.321.364.697)
Lain-lain - Bersih		(8.240.121.581)	(10.741.896.928)
Beban Lain-lain - bersih		(56.323.689.031)	(85.545.712.656)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.808.040.859	907.454.117
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			
Periode Berjalan		-	-
Pajak Tangguhan	2m,29	(387.489.676)	3.506.809.983
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA/(RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN		4.420.551.183	4.414.264.100
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
	1b,18	107.188.408	-
LABA BERSIH		4.527.739.591	4.414.264.100
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	21	2	2

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasi secara keseluruhan)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2007	2006
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA			
Penjualan Bersih	2i,26,31,34	1.126.799.918.436	835.229.966.049
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,11,27,34	(804.228.233.740)	(583.343.412.477)
LABA KOTOR		322.571.684.696	251.886.553.572
BEBAN USAHA			
Penjualan	2i,11,28	190.711.945.703	141.869.167.089
Administrasi dan Umum		58.118.181.687	43.950.533.398
Jumlah Beban Usaha		248.830.127.390	185.809.700.487
LABA USAHA	34	73.741.557.306	66.076.853.085
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan Bunga		3.702.857.703	6.340.914.090
Bagian Laba/(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	2g,10	6.418.783.500	8.026.196.371
Bagian Laba/(Rugi) Bersih Perusahaan Anak	2g,10	200.253.699	(232.913.142)
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	2h,11	409.000.000	179.000.000
Beban Bunga	14,17,20,29	(40.842.495.164)	(46.834.884.317)
Keuntungan/(kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2b	(3.826.557.866)	2.775.376.062
Lain-lain - Bersih		(700.284.153)	(10.516.928.826)
Beban Lain-lain - bersih		(34.638.442.281)	(40.263.239.762)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		39.103.115.025	25.813.613.323
PENGHASILAN/(BEBAN) PAJAK			
Pajak Kini	16,30	-	-
Pajak Tangguhan	2m,30	(8.710.082.545)	(11.209.439.123)
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		30.393.032.480	14.604.174.200
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN LABA/(RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1b,18	(76.387.904)	127.543.016
LABA BERSIH		30.316.644.576	14.731.717.216
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	1c,21	10	5

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

KAP - KBS

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

	Catatan / Notes	2008	2007	
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Penjualan Bersih	2i,28,33,36	1.362.506.580.402	1.129.799.918.436	Net Sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,7,12,29,36	(1.101.675.798.134)	(804.228.233.740)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		260.730.782.268	322.571.684.696	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2i,30			OPERATING EXPENSES
Penjualan		(271.322.394.313)	(190.711.945.703)	Selling
Administrasi dan Umum		(58.420.386.329)	(58.118.181.687)	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha		(327.742.780.642)	(248.830.127.390)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	36	(67.011.998.374)	73.741.557.306	OPERATING INCOME(LOSS)
PENGHASILAN(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOMES (EXPENSES)
Penghasilan Bunga		18.059.599.005	3.702.857.708	Interest Income
Bagian Laba(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	2g,11	3.928.590.600	6.418.783.500	Shares of Net Income(Loss) in Associated Company
Bagian Laba(Rugi) Bersih Perusahaan Anak	2g,11	368.020.481	200.253.699	Shares of Net Loss in Associated Company of Subsidiary
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	2h,12	401.337.500	409.000.000	Gain on Sales of Fixed Assets
Amortisasi Keuntungan Dibangunkan				Deferred Gain Amortization
Atas Transaksi Sewa Guna Usaha	2i,22	1.098.001.129	-	of Lease Transactions
Keuntungan Penjualan Aktiva Tidak Berwujud	37	400.000.000.000	-	Gain of Asset Sales No concrete
Beban Bunga	14,17,20,31	(36.119.089.518)	(40.842.495.154)	Interest Expenses
Keuntungan/(kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2b	(45.126.547.804)	(3.828.557.868)	Gain(Loss) on Exchange Rate - Net
Lain-lain - Bersih		(8.783.779.118)	(700.284.153)	Others - Net
Pendapatan(Beban) Lain-lain - bersih		335.794.133.465	(34.638.442.281)	Others incomes(Expenses)-Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		268.782.137.181	39.103.115.025	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
PENGHASILAN(BEBAN) PAJAK				PROVISION FOR INCOME TAX
Pajak Kini	16,32	(23.819.554.314)	-	Current
Pajak Tanggahan	2m,32	58.804.948.262	(8.710.082.545)	Deferred
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS				NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST ON NET
BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		303.857.531.129	30.393.032.480	INCOME (LOSS) OF SUBSIDIARY COMPANY
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN LABA(RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1b,19	(148.029.925)	(76.387.004)	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARY COMPANY
LABA BERSIH		303.711.501.204	30.316.644.576	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	1c,23	105	10	NET INCOME PER SHARE

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)